

## **ARTIKEL PENELITIAN**

### **EVALUASI SARANA DAN PRASARANA PADA PROGRAM KEAHLIAN AGRIBISNIS TANAMAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI KABUPATEN TAKALAR PROVINSI SULAWESI SELATAN**

*Evaluation On Facilities and Infrastructure In Plant Agribusiness Program Of Vocational High  
School In Takalar District In South Sulawesi Province*

**NATANIEL DENDANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2021**

**EVALUASI SARANA DAN PRASARANA PADA PROGRAM KEAHLIAN AGRIBISNIS  
TANAMAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI KABUPATEN TAKALAR  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Nataniel Dendang  
Syahrul  
Jamaluddin Palla

Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

E-mail: [natanieldendang@gmail.com](mailto:natanieldendang@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to determine the level of suitability: (1) general learning facilities and infrastructure for the Agribusiness Competency of Food Crops and Horticulture at SMKN 3 Takalar; (2) Facilities and infrastructure for the practice of the Food Crops and Horticulture Agribusiness Competency at SMKN 3 Takalar; (3) General learning facilities and infrastructure for Plantation Agribusiness Competency Competence at SMKN 6 Takalar; (4) Facilities and infrastructure for the practice of the Plantation Agribusiness Expertise Competence at SMKN 6 Takalar. This research is an evaluative research using evaluation discrepancy model. The approach used in this research is a quantitative approach. Methods of data collection using the method of observation, interviews, and documentation. The research instrument used the observation sheet form with the Rating Scale model rating scale. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics. The results of the research based on Permendiknas Number 40 of 2008 indicate that the level of conformity: (1) general learning facilities and infrastructure for the Agribusiness Competency of Food Crops and Horticulture at SMKN 3 Takalar is in accordance with the standards; (2) Facilities and infrastructure for the practice of the Food Crops and Horticulture Agribusiness Competency of SMKN 3 Takalar according to the standards; (3) The general learning facilities and infrastructure for the Agribusiness Competency of Plantation Crops at SMKN 6 Takalar are in accordance with the standards; (4) The facilities and infrastructure for the practice of the Agribusiness Competency of Plantation Crops at SMKN 6 Takalar have not met the standards.*

**Keyword:** *Evaluation, Facility, Infrastructure, General Learning, Practice Learning*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian: (1) Sarana dan prasarana pembelajaran umum Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura SMKN 3 Takalar; (2) Sarana dan prasarana praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura SMKN 3 Takalar; (3) Sarana dan prasarana pembelajaran umum Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan SMKN 6 Takalar; (4) Sarana dan prasarana praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan SMKN 6 Takalar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluatif dengan menggunakan model evaluasi kesenjangan. Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan bentuk lembar observasi dengan skala penilaian model *Rating Scale*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian berdasarkan Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian: (1) Sarana dan prasarana pembelajaran umum Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura SMKN 3 Takalar sangat sesuai standar; (2) Sarana dan prasarana praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura SMKN 3 Takalar sudah sesuai standar; (3) Sarana dan prasarana pembelajaran umum Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan SMKN 6 Takalar sangat sesuai standar; (4) Sarana dan prasarana praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan SMKN 6 Takalar belum sesuai standar.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Sarana, Prasarana, Pembelajaran Umum, Pembelajaran Praktik.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan adalah sistem pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya agar mampu bekerja pada bidang tertentu serta mengembangkan sikap profesional sebagai tenaga kerja pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Tujuan utama dari pendidikan kejuruan yaitu menyiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja (Djojonegoro, 1998). Oleh sebab itu, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus mengembangkan program-program pendidikan yang menyesuaikan diri dengan berbagai jenis/bidang pekerjaan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang dituntut untuk mencetak lulusan yang berkompeten pada bidangnya. Dalam menciptakan lulusan yang berkompeten SMK wajib memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) seperti

dalam ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang kemudian mengalami revisi/perubahan pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dan selanjutnya kembali mengalami perubahan pada Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015. Dalam peraturan pemerintah tersebut SMK harus memenuhi 8 (delapan) standar pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Standar nasional pendidikan inilah yang menjadi acuan bagi SMK dalam menerapkan standar minimum pendidikan, salah satunya adalah standar sarana dan prasarana sekolah.

SMK wajib menerapkan standar sarana dan prasarana sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Hal yang sama dikatakan oleh Ramadhan & Soenarto (2015) bahwa kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran pada pendidikan kejuruan merupakan hal yang wajib untuk dipenuhi oleh pihak sekolah. SMK akan berkualitas apabila sekolah tersebut mempunyai sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawati & Sudira (2015) yang menyimpulkan bahwa faktor sarana dan prasarana memberi pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar praktik siswa. Oleh karena itu, sarana dan prasarana sangat penting bagi SMK karena sebagai alat penggerak/praktik yang dalam kegiatan pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan keterampilan siswa. Mengingat SMK memiliki karakteristik yaitu penekanan pada ranah psikomotorik, maka peningkatan pada ranah tersebut harus dilakukan dengan cara melengkapi sarana dan prasarana dalam meningkatkan keterampilan praktik/kompetensi siswa (Slamet, 2012).

Sarana dan prasarana praktik merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pembelajaran baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Kelengkapan sarana dan prasarana praktik di sekolah berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran di ruang kelas maupun di ruang praktik. Prinsip *Prosser* yang dikemukakan dalam Sudiyono & Alip (2016) bahwa pendidikan kejuruan akan efisien jika lingkungan dimana siswa dilatih merupakan replika lingkungan dimana nantinya bekerja. Dan pendidikan kejuruan akan efektif jika tugas-tugas latihan dilakukan dengan cara, alat dan mesin yang digunakan sama seperti yang ada di tempat kerja. Artinya sarana dan prasarana praktik

disesuaikan dengan pekerjaan yang akan dilakukan oleh siswa. Sehingga pada akhirnya siswa mampu menguasai kompetensi yang dapat dijadikan bekal untuk memasuki dunia kerja.

SMK dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidang keahlian tertentu tidak hanya dipengaruhi oleh sarana dan prasarana praktik saja, tetapi juga didukung dengan adanya sarana dan prasarana pembelajaran umum yang terdapat sekolah. Oleh karena itu, dari kedua kelompok sarana dan prasarana tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain dalam menunjang proses belajar mengajar di SMK. Sehingga pada akhirnya lulusan yang dihasilkan mempunyai keterampilan dalam bekerja pada bidang tertentu, kepribadian yang baik, kecerdasan, pengendalian diri, dan akhlak yang mulia.

Program Keahlian Agribisnis Tanaman merupakan program keahlian yang bergerak di bidang pertanian. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Perdirjen Dikdasmen) dengan Nomor: 06/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) bahwa Program Keahlian Agribisnis Tanaman terdiri dari 6 (enam) Kompetensi Keahlian yaitu: (1) Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH); (2) Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP); (3) Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman; (4) Lanskap dan Pertanaman; (5) Produksi dan Pengelolaan Perkebunan; (6) Agribisnis Organik Ekologi. Pada SMK di Kabupaten Takalar hanya terdapat dua SMK yang memiliki Program Keahlian Agribisnis Tanaman yaitu pada SMKN 3 Takalar dengan Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) dan SMKN 6 Takalar dengan Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP). Melihat bahwa jumlah SMK yang memiliki program keahlian tersebut hanya

dua SMK, maka perlu perhatian yang lebih serius oleh pihak pemerintah Kabupaten Takalar. Mengingat bahwa Kabupaten Takalar adalah kabupaten yang mengunggulkan subsektor tanaman bahan pangan dan perikanan. Oleh karena itu, pihak sekolah dan pemerintah bersungguh-sungguh dalam menangani sarana dan prasarana yang memadai sebagai kebutuhan pembelajaran di sekolah.

Hasil observasi awal yang dilakukan di sekolah terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pada Program Keahlian Agribisnis Tanaman bahwa kurangnya laboratorium yang menunjang proses pembelajaran umum, pada ruang kelas masih kurangnya perawatan perabot yang mengalami kerusakan seperti kursi dan meja siswa, pihak sekolah mengeluhkan kekurangan anggaran biaya dalam pengadaan peralatan praktik, kurangnya pemeliharaan dan perawatan terhadap sarana dan prasarana praktik di sekolah, keterbatasan lahan untuk melakukan pengembangan prasarana praktik secara khusus pada lahan pertanian dalam melakukan pembudidayaan tanaman. Selain itu, beberapa peralatan praktik sudah dalam kondisi yang sudah rusak sehingga dalam melakukan praktik siswa mengalami kekurangan peralatan. Kemudian, pembelajaran praktik dijalankan dengan seadanya yang pada akhirnya lulusan yang lahirkan tidak memiliki kompetensi yang memadai.

Begitu pentingnya sarana dan prasarana di SMK, maka perlu adanya informasi untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian kebutuhan sarana dan prasarana dengan standar yang ada. Untuk mendapatkan informasi tersebut maka perlu dilakukan evaluasi, sehingga hasil dari evaluasi ini akan menjadi rekomendasi tersendiri buat SMK dan pihak pemerintah Kabupaten Takalar guna terwujudnya kebutuhan sarana

dan prasarana yang memadai pada Program Keahlian Agribisnis Tanaman.

Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan (Undang-Undang, 2003). Melalui evaluasi akan diketahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran, tujuan pendidikan, dan suatu program pendidikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Fajaryati, 2012). Tujuan evaluasi pada umumnya mengacu pada upaya dalam mengumpulkan informasi, pengelolaan, dan penyajian data yang direkomendasikan kepada pengambil kebijakan dalam menetapkan sebuah keputusan. Dalam melakukan evaluasi program pendidikan terdapat beberapa model evaluasi yang salah satunya adalah model evaluasi kesenjangan (*discrepancy model*). Worten & Sanders (1973) dalam Abrory & Kartowagiran (2014) menekankan bahwa kunci dari *discrepancy model* adalah membandingkan kinerja dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam hal ini membandingkan keadaan sarana dan prasarana pada Program Keahlian Agribisnis Tanaman Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Takalar dengan standar sarana dan prasarana pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menganggap penting untuk dilakukannya penelitian dalam mengevaluasi tentang sejauh mana kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun judul dari penelitian yang diangkat adalah: “Evaluasi Sarana dan Prasarana pada Program Keahlian Agribisnis Tanaman Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tolok ukur dunia pendidikan menengah kejuruan di Indonesia mengacu pada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yang pemberlakuannya disahkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Standar Nasional Pendidikan mempunyai kriteria minimum yang wajib dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan. Adapun kedelapan standar tersebut yaitu: (1) Standar isi; (2) Standar proses; (3) Standar kompetensi lulusan; (4) Standar pendidik dan tenaga pendidikan; (5) Standar sarana dan prasarana; (6) Standar pengelolaan; (7) Standar pembiayaan pendidikan, dan (8) Standar penilaian pendidikan.

Permendiknas (2008) menjelaskan bahwa sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindahkan, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Anggraini (2013) bahwa sarana adalah semua fasilitas dan perlengkapan berupa peralatan, bahan, dan perabot yang digunakan secara langsung dan menunjang proses belajar, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang guru, ruang tata usaha, laboratorium, bengkel kerja, perpustakaan, serta tempat-tempat lain yang menunjang proses pembelajaran.

Mulyasa (2004) mengemukakan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam menunjang pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Dan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan atau pengajaran. Hal yang sama

dikemukakan oleh Fauziana (2017) yaitu sarana pendidikan bersifat langsung dalam proses pembelajaran, sedangkan prasarana bersifat tidak langsung.

Sarana dan prasarana yang mendukung akan membuat proses pembelajaran teori dan praktik dapat berjalan efektif, karena sarana dan prasarana sendiri mempunyai peran yang sangat penting dalam pencapaian pembelajaran bagi setiap peserta didik. Sarana dan prasarana harus dikelola dengan baik agar kondisinya selalu siap pada saat digunakan (Rumbrapuk, 2016).

Barnawi & Arifin (2013) dalam Fauziana (2017) menjelaskan bahwa standar sarana dan prasarana dalam setiap satuan pendidikan telah tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penjelasan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dimaksudkan untuk memacu pengelola, penyelenggara, dan satuan pendidikan agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Standar sarana dan prasarana pada SMK sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).

## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan menggunakan model evaluasi kesenjangan (*discrepancy model*) yang dikembangkan oleh Malcom Provus dengan sajian yang bersifat deskriptif. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis persentase.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 di SMKN 6 Takalar pada tanggal 26 Agustus sampai dengan 30 September 2019 dan SMKN 3 Takalar pada tanggal 11 November 2019 sampai dengan

10 Januari 2020. Pada kedua SMK tersebut, proses belajar mengajar mengacu pada Kurikulum 2013.

Prosedur *discrepancy model* dalam penelitian evaluatif terdapat 5 tahapan menurut Susanto & Sudira (2016) dan Rahmadi (2019) yaitu: (1) Desain (*design*) yaitu tahap perancangan, difokuskan pada menentukan tujuan penelitian yang dilaksanakan, proses atau aktivitas dan memaparkan sumber-sumber yang diperlukan serta partisipan yang turut serta dalam pelaksanaan evaluasi; (2) Instalasi (*installation*) yaitu tahap dimana evaluator menyusun perangkat alat ukur atau instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengidentifikasi sejumlah kesenjangan antara yang diharapkan dengan implementasi program; (3) Proses (*process*) berupa tahap evaluator mempelajari apakah tujuan telah tercapai. Pada tahapan ini evaluator melakukan pengumpulan data; (4) Produk (*product*) adalah tahap fokus dalam pengukuran untuk mengetahui sudahkah program mencapai tujuan akhir. Dalam tahap ini evaluator melakukan analisis data yang sudah diperoleh dari lapangan; (5) Membandingkan (*program comparisan*) yaitu tahap membandingkan hasil yang dicapai dengan standar yang ada.

Variabel penelitian adalah kesesuaian prasarana dari aspek luas ruang/lahan, sedangkan kesesuaian sarana dari aspek perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, dan perlengkapan lain.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang artinya seluruh SMK di Kabupaten Takalar yang memiliki Program Keahlian Agribisnis Tanaman yaitu pada Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) SMKN 3 Takalar dan Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP) SMKN 6 Takalar. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, ketua

jurusan/kompetensi keahlian, kepala laboratorium/bengkel praktik, kepala perpustakaan, dan kepala laboratorium computer, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana pembelajaran umum dan praktik di sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama digunakan dalam penelitian ini. Jenis instrumen yang digunakan dalam metode observasi yaitu dalam bentuk lembar observasi berupa daftar isian dimana peneliti tinggal melingkari angka yang menunjukkan jumlah atau nilai pada setiap pemunculan data pada daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya dengan skala penilaian model *Rating Scale*. Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Data yang dihimpun dalam wawancara ini adalah kondisi fisik sarana dan prasarana pembelajaran umum dan praktik. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik wawancara terbuka (tidak terstruktur), dimana responden bebas mengemukakan pendapatnya. Jenis instrumen yang digunakan dalam melakukan metode wawancara yaitu pedoman wawancara (*interview guide*). Dokumentasi yang digunakan untuk menjaring data yang berkenaan dengan kondisi fisik prasarana dan data inventaris. Bentuk instrumen pada analisis dokumentasi yaitu peneliti menggunakan pedoman dokumentasi. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang pada dalam kondisi gejala.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Penelitian ini dibuat dalam bentuk lembar observasi dengan menggunakan skala bertingkat yaitu: (a)

Bobot 4 (sangat sesuai); (b) Bobot 3 (sesuai); (c) Bobot 2 (tidak sesuai); (d) Bobot 1 (sangat tidak sesuai). Selanjutnya keempat dimensi tersebut akan dijabarkan menurut metode *Rating Scale*. *Rating scale* sendiri adalah skala pengukuran dimana data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif. Kriteria penilaian berdasarkan metode *Rating Scale* dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Penelitian

Bobot	Defenisi	Kriteria Pencapaian (%)
4	Sangat Sesuai	76 – 100
3	Sesuai	51 – 75
2	Tidak Sesuai	26 – 50
1	Sangat Tidak Sesuai	0 – 25

Sumber: Edy (2015)

Analisis data ini menggunakan Skala Persentase yaitu perhitungan dalam analisis data yang akan menghasilkan persentase yang selanjutnya dilakukan interpretasi pada nilai yang diperoleh. Proses perhitungan persentase dilakukan dengan cara mengalikan hasil bagi skor riil dengan skor ideal dengan seratus persen (Siswanto & Dewanto, 2015). Rumus perhitungan persentase adalah sebagai berikut:

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{Skor Riil}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% \quad \dots (3.1)$$

Adapun kriteria pencapaiannya adalah sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Sesuai = 0% – 25%
2. Tidak Sesuai = 26% – 50%
3. Sesuai = 51% – 75%
4. Sangat Sesuai = 76% – 100%

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan dari hasil observasi penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang situasi sarana dan prasarana pembelajaran umum serta sarana dan prasarana praktik kerja siswa yang ada

pada Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) di SMKN 3 Takalar dan Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP) di SMKN 6 Takalar.

Data diperoleh dari hasil observasi (pengamatan) yang disesuaikan dengan lembar observasi untuk tiap-tiap ruang dan area kerja sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 40 Tahun 2008. Hasil observasi penelitian yang telah diperoleh kemudian dikonversikan menjadi skala 1–4 disesuaikan dengan standar minimum sarana dan prasarana yang ditentukan berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008. Selanjutnya, data yang telah dikonversikan menjadi 1–4 disebut sebagai data mentah, yang selanjutnya data mentah ini akan diolah menjadi skala persentase sehingga dapat diketahui dan disimpulkan mengenai tingkat ketercapaian sarana dan prasarana untuk masing-masing ruang dan area kerja yang ada pada Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) di SMKN 3 Takalar dan Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP) di SMKN 6 Takalar.

Selanjutnya, akan diuraikan tentang data-data hasil penelitian yang telah didapatkan. Berdasarkan dari hasil pengolahan data berupa skala persentase, maka dilakukan analisis deskriptif sesuai aspek ruang/lahan, perabot, peralatan, media pendidikan, dan perlengkapan lain. Kemudian, data hasil analisis deskriptif tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik batang. Sehingga dengan demikian dapat diketahui aspek yang belum sesuai maupun aspek yang sudah sesuai dengan standar minimum Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008.

#### Sarana dan Prasarana Pembelajaran Umum ATPH SMKN 3 Takalar



## • Ruang Kelas ATPH

### *Tingkat kesesuaian standar minimum prasarana ruang kelas ditinjau dari luas pada ruang kelas ATPH*

Berdasarkan data mengenai luas pada ruang kelas ATPH, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai prasarana pada ruang kelas yang berkaitan dengan luas pada ruang kelas ATPH yang dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Luas pada Ruang Kelas ATPH

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
<b>Kelas X ATPH 1</b>					
1	Kapasitas peserta didik	Jumlah peserta didik 19 orang	Jumlah peserta didik antara 16–23 orang.	4	3
2	Rasio luas ruang/ peserta didik	3,21 m <sup>2</sup> / peserta didik	≥ 3 m <sup>2</sup> per peserta didik.	4	4
3	Luas ruang kelas	60,96 m <sup>2</sup>	≥ 43 m <sup>2</sup>	4	4
4	Lebar ruang kelas	6,85 m	≥ 5 m	4	4
<b>Kelas X ATPH 2</b>					
1	Kapasitas peserta didik	Jumlah peserta didik 20 orang	Jumlah peserta didik antara 16–23 orang.	4	3
2	Rasio luas ruang/ peserta didik	3,06 m <sup>2</sup> / peserta didik	≥ 3 m <sup>2</sup> per peserta didik.	4	4
3	Luas ruang kelas	61,23 m <sup>2</sup>	≥ 43 m <sup>2</sup>	4	4
4	Lebar ruang kelas	6,88 m	≥ 5 m	4	4
<b>Kelas XI ATPH 1</b>					
1	Kapasitas peserta didik	Jumlah peserta didik 24 orang	Jumlah peserta didik antara 16–23 orang.	4	4
2	Rasio luas ruang/ peserta didik	2,52 m <sup>2</sup> / peserta didik	≥ 3 m <sup>2</sup> per peserta didik.	4	3
3	Luas ruang kelas	60,55 m <sup>2</sup>	≥ 43 m <sup>2</sup>	4	4
4	Lebar ruang kelas	6,85 m	≥ 5 m	4	4
<b>Kelas XI ATPH 2</b>					
1	Kapasitas peserta didik	Jumlah peserta didik	Jumlah peserta didik antara 16–	4	4

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
	didik	25 orang	23 orang.		
2	Rasio luas ruang/ peserta didik	2,45 m <sup>2</sup> / peserta didik	≥ 3 m <sup>2</sup> per peserta didik.	4	3
3	Luas ruang kelas	61,23 m <sup>2</sup>	≥ 43 m <sup>2</sup>	4	4
4	Lebar ruang kelas	6,88 m	≥ 5 m	4	4
<b>Kelas XII ATPH 1</b>					
1	Kapasitas peserta didik	Jumlah peserta didik 24 orang	Jumlah peserta didik antara 16–23 orang.	4	4
2	Rasio luas ruang/ peserta didik	2,95 m <sup>2</sup> / peserta didik	≥ 3 m <sup>2</sup> per peserta didik.	4	3
3	Luas ruang kelas	70,79 m <sup>2</sup>	≥ 43 m <sup>2</sup>	4	4
4	Lebar ruang kelas	7,91 m	≥ 5 m	4	4
<b>Kelas XII ATPH 2</b>					
1	Kapasitas peserta didik	Jumlah peserta didik 22 orang	Jumlah peserta didik antara 16–23 orang.	4	3
2	Rasio luas ruang/ peserta didik	3,17 m <sup>2</sup> / peserta didik	≥ 3 m <sup>2</sup> per peserta didik.	4	4
3	Luas ruang kelas	69,76 m <sup>2</sup>	≥ 43 m <sup>2</sup>	4	4
4	Lebar ruang kelas	7,90 m	≥ 5 m	4	4
<b>Total Skor</b>				<b>96</b>	<b>90</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>93,75%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, maka persentase pencapaian prasarana dari aspek luas pada ruang kelas ATPH dengan berdasarkan standar yang telah ditetapkan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 93,75%. Berarti tingkat ketercapaian termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan standar.

### *Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang kelas ditinjau dari perabot pada ruang kelas ATPH*

Berdasarkan data mengenai perabot yang berada pada ruang kelas ATPH, maka dapat dikelompokkan dalam sebuah tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40

Tahun 2008 mengenai sarana pada ruang kelas yang berkaitan dengan perabot pada ruang kelas ATPH yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Perabot pada Ruang Kelas ATPH

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
<b>Kelas X ATPH 1</b>					
1	Jumlah kursi peserta didik	19 kursi	Jumlah kursi peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 16–23 kursi.	4	3
2		17 kursi sesuai spesifikasi	Kursi peserta didik yang sesuai spesifikasi dengan jumlah antara 16–23 kursi dalam satu ruang kelas.	4	3
3	Jumlah meja peserta didik	19 meja	Jumlah meja peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 16–23 meja.	4	3
4		19 meja	Jumlah meja peserta didik yang kuat, stabil, dan aman di dalam satu ruang kelas antara 16–23 meja.	4	3
5		19 meja	Jumlah meja peserta didik yang memiliki laci di dalam satu ruang kelas antara 16–23 meja.	4	3
6		19 meja. Ukuran meja bervariasi: a. Luas meja 65 x 54 cm, tinggi 75 cm b. Luas meja 63 x 50 cm, tinggi 75 cm	Jumlah meja peserta didik yang memiliki ukuran memadai dan kaki peserta didik dapat dengan leluasa ke bawah meja antara 16–23 meja.	4	3
7	Meja guru	1 buah (ukuran meja kurang memadai untuk bekerja dengan nyaman).	Terdapat meja guru di dalam satu ruang kelas tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
<b>Kelas X ATPH 2</b>					
1	Jumlah kursi peserta didik	20 kursi	Jumlah kursi peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 16–23 kursi.	4	3
2		13 kursi sesuai spesifikasi.	Kursi peserta didik sesuai spesifikasi dengan jumlah antara 9–15 kursi dalam satu ruang kelas.	4	2
3	Jumlah meja peserta didik	20 meja	Jumlah meja peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 16–23 meja.	4	3
4		20 meja	Jumlah meja peserta didik yang kuat, stabil, dan aman di dalam satu ruang kelas antara 16–23 meja.	4	3
5		20 meja	Jumlah meja peserta didik yang memiliki laci di dalam satu ruang kelas antara 16–23 meja.	4	3
6		20 meja dengan ukuran luas meja 65 x 54 cm, tinggi 75 cm.	Jumlah meja peserta didik yang memiliki ukuran memadai dan kaki peserta didik dapat dengan leluasa ke bawah meja antara 16–23 meja.	4	3
7	Meja guru	1 buah (ukuran meja kurang memadai untuk bekerja dengan nyaman).	Terdapat meja guru di dalam satu ruang kelas tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
8	Kursi guru	1 buah sesuai spesifikasi.	Terdapat kursi guru di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan	4	4

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil	No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
			dapat berfungsi dengan baik.				peserta didik		dalam satu ruang kelas antara 24–32 kursi.		
<b>Kelas XI ATPH 1</b>						2		5 kursi tidak sesuai spesifikasi (tidak kuat, tidak stabil, dan tidak aman) dan 20 kursi sesuai spesifikasi	Kursi peserta didik yang sesuai spesifikasi dengan jumlah antara 16–23 kursi dalam satu ruang kelas.	4	3
1	Jumlah kursi peserta didik	24 kursi	Jumlah kursi peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 24–32 kursi.	4	4	3		25 meja	Jumlah meja peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 24–32 meja.	4	4
2		24 kursi sesuai spesifikasi.	Kursi peserta didik yang sesuai spesifikasi dengan jumlah antara 24–32 kursi dalam satu ruang kelas.	4	4	4		22 meja	Jumlah meja peserta didik yang kuat, stabil, dan aman di dalam satu ruang kelas antara 16–23 meja.	4	3
3	Jumlah meja peserta didik	24 meja	Jumlah meja peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 24–32 meja.	4	4	5	Jumlah meja peserta didik	25 meja	Jumlah meja peserta didik yang memiliki laci di dalam satu ruang kelas antara 24–32 meja.	4	4
4		24 meja	Jumlah meja peserta didik yang kuat, stabil, dan aman di dalam satu ruang kelas antara 24–32 meja.	4	4	6		25 meja (ukuran: luas meja 60 x 53 cm, tinggi 75 cm).	Jumlah meja peserta didik yang memiliki ukuran memadai dan kaki peserta didik dapat dengan leluasa ke bawah meja antara 24–32 meja.	4	4
5		24 meja	Jumlah meja peserta didik yang memiliki laci di dalam satu ruang kelas antara 24–32 meja.	4	4	7	Meja guru	1 buah (ukuran meja kurang memadai untuk bekerja dengan nyaman).	Terdapat meja guru di dalam satu ruang kelas tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
6		24 meja (ukuran: luas meja 60 x 53 cm, tinggi 75 cm).	Jumlah meja peserta didik yang memiliki ukuran memadai dan kaki peserta didik dapat dengan leluasa ke bawah meja antara 24–32 meja.	4	4	8	Kursi guru	1 buah sesuai spesifikasi.	Terdapat kursi guru di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
7	Meja guru	1 buah (ukuran meja kurang memadai untuk bekerja dengan nyaman).	Terdapat meja guru di dalam satu ruang kelas tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3	<b>Kelas XII ATPH 1</b>					
8	Kursi guru	1 buah sesuai spesifikasi.	Terdapat kursi guru di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4	1	Jumlah kursi peserta didik	24 kursi	Jumlah kursi peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 24–32 kursi.	4	4
<b>Kelas XI ATPH 2</b>											
1	Jumlah kursi	25 kursi	Jumlah kursi peserta didik di	4	4						

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil	No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil	
2	Jumlah meja peserta didik	18 kursi sesuai spesifikasi dan 6 tidak sesuai spesifikasi (tidak kuat, tidak stabil, dan tidak aman).	Kursi peserta didik yang sesuai spesifikasi dengan jumlah antara 16–23 kursi dalam satu ruang kelas.	4	3			dan 3 tidak sesuai spesifikasi (tidak kuat, tidak stabil, dan tidak aman).	dengan jumlah antara 16–23 kursi dalam satu ruang kelas.			
3		11 meja (1 buah/2 peserta didik).	Jumlah meja peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 9–15 meja.	4	2	3	Jumlah meja peserta didik	14 meja (7 buah meja panjang dan 8 buah meja pendek)	Jumlah meja peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 9–15 meja.	4	2	
4		10 meja	Jumlah meja peserta didik yang kuat, stabil, dan aman di dalam satu ruang kelas antara 9–15 meja.	4	2	4		14 meja	Jumlah meja peserta didik yang kuat, stabil, dan aman di dalam satu ruang kelas antara 9–15 meja.	4	2	
5		11 meja	Jumlah meja peserta didik yang memiliki laci di dalam satu ruang kelas antara 9–15 meja.	4	2	5		14 meja	Jumlah meja peserta didik yang memiliki laci di dalam satu ruang kelas antara 9–15 meja.	4	2	
6		11 meja (ukuran: Luas meja 120 x 54 cm, tinggi 75 cm).	Jumlah meja peserta didik yang memiliki ukuran memadai dan kaki peserta didik dapat dengan leluasa ke bawah meja antara 9–15 meja.	4	2	6		14 meja (7 meja panjang dengan ukuran 120 x 54m, tinggi 75 cm dan 8 meja pendek dengan ukuran 43 x 40 m, tinggi 41 cm)	Jumlah meja peserta didik yang memiliki ukuran memadai dan kaki peserta didik dapat dengan leluasa ke bawah meja antara 9–15 meja.	4	2	
7	Meja guru	1 buah (ukuran kurang memadai untuk bekerja dengan nyaman).	Terdapat meja guru di dalam satu ruang kelas tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3	7	Meja guru	1 buah (ukuran meja kurang memadai untuk bekerja dengan nyaman).	Terdapat meja guru di dalam satu ruang kelas tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3	
8	Kursi guru	1 buah sesuai spesifikasi.	Terdapat kursi guru di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4	8	Kursi guru	1 buah sesuai spesifikasi.	Terdapat kursi guru di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4	
Kelas XII ATPH 2												
1	Jumlah kursi peserta didik	22 kursi	Jumlah kursi peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 16–23 kursi.	4	3	Total Skor					192	152
2		19 kursi sesuai spesifikasi	Kursi peserta didik yang sesuai spesifikasi	4	3	Persentase Pencapaian					79,17%	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek perabot pada ruang kelas ATPH berdasarkan

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek perabot pada ruang kelas ATPH berdasarkan

standar dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 79,17%. Berarti tingkat ketercapaian standar termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang kelas ditinjau dari media pendidikan pada ruang kelas ATPH***

Berdasarkan data mengenai media yang berada pada ruang kelas ATPH, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai sarana pada ruang kelas yang berkaitan dengan media pendidikan pada ruang kelas ATPH yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Media Pendidikan pada Ruang Kelas ATPH

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
<b>Kelas X ATPH 1</b>					
1	Papan tulis	1 buah sesuai spesifikasi. Ukuran: 2,40 x 1,20 m.	Terdapat papan tulis di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
<b>Kelas X ATPH 2</b>					
2	Papan tulis	1 buah sesuai spesifikasi. Ukuran: 2,45 x 1,22 m.	Terdapat papan tulis di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
<b>Kelas XI ATPH 1</b>					
3	Papan tulis	1 buah sesuai spesifikasi. Ukuran: 2,45 x 1,20 m.	Terdapat papan tulis di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
<b>Kelas XI ATPH 2</b>					
4	Papan tulis	1 buah sesuai spesifikasi. Ukuran: 2,45 x 1,20 m.	Terdapat papan tulis di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik..	4	4
<b>Kelas XII ATPH 1</b>					

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
5	Papan tulis	1 buah sesuai spesifikasi. Ukuran: 2,45 x 1,20 m.	Terdapat papan tulis di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
<b>Kelas XII ATPH 2</b>					
6	Papan tulis	1 buah sesuai spesifikasi. Ukuran: 2,45 x 1,20 m.	Terdapat papan tulis di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
<b>Total Skor</b>				<b>24</b>	<b>24</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>100%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek media pendidikan pada ruang kelas ATPH dengan berdasarkan standar yang telah ditetapkan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 100%. Dari hasil tersebut berarti tingkat ketercapaian standar termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang kelas ditinjau dari perlengkapan lain pada ruang kelas ATPH***

Berdasarkan data mengenai perlengkapan lain yang berada pada ruang kelas ATPH, maka dapat diambil penskoran menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai sarana pada ruang kelas yang berkaitan dengan perlengkapan lain pada ruang kelas ATPH yang dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Perlengkapan Lain pada Ruang Kelas ATPH

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
<b>Kelas X ATPH 1</b>					
1	Kotak kontak	1 buah	Terdapat 1 buah kotak kontak dalam satu ruang kelas yang dapat berfungsi dengan baik.	4	3

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
2	Jam dinding	Tidak terdapat jam dinding	Tidak ada.	4	1
3	Tempat sampah	Tidak terdapat tempat sampah	Tidak ada.	4	1
<b>Kelas X ATPH 2</b>					
1	Kotak kontak	1 buah	Terdapat 1 buah kotak kontak dalam satu ruang kelas yang dapat berfungsi dengan baik.	4	3
2	Jam dinding	Tidak terdapat jam dinding	Tidak ada.	4	1
3	Tempat sampah	1 buah (dari bahan plastik tetapi tidak memiliki tutup).	Terdapat tempat sampah di dalam satu ruang kelas tidak sesuai spesifikasi tetapi selalu dibersihkan sesuai jadwal atau saat penuh.	4	3
<b>Kelas XI ATPH 1</b>					
1	Kotak kontak	1 buah	Terdapat 1 buah kotak kontak dalam satu ruang kelas yang dapat berfungsi dengan baik.	4	3
2	Jam dinding	Tidak terdapat jam dinding	Tidak ada.	4	1
3	Tempat sampah	1 buah (dari bahan plastik tetapi tidak memiliki tutup).	Terdapat tempat sampah di dalam satu ruang kelas tidak sesuai spesifikasi tetapi selalu dibersihkan sesuai jadwal atau saat penuh.	4	3
<b>Kelas XI ATPH 2</b>					
1	Kotak kontak	1 buah	Terdapat 1 buah kotak kontak dalam satu ruang kelas yang dapat berfungsi dengan baik.	4	3
2	Jam dinding	Tidak terdapat jam dinding	Tidak ada.	4	1
3	Tempat sampah	Tidak terdapat tempat sampah	Tidak ada.	4	1
<b>Kelas XII ATPH 1</b>					
1	Kotak kontak	1 buah	Terdapat 1 buah kotak kontak dalam satu ruang kelas yang dapat berfungsi dengan baik.	4	3
2	Jam dinding	Tidak terdapat jam dinding	Tidak ada.	4	1
3	Tempat	1 buah (dari	Terdapat tempat	4	3

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
	sampah	bahan bambu dan kayu tetapi tidak memiliki tutup).	sampah di dalam satu ruang kelas tidak sesuai spesifikasi tetapi selalu dibersihkan sesuai jadwal atau saat penuh.		
<b>Kelas XII ATPH 2</b>					
1	Kotak kontak	1 buah	Terdapat 1 buah kotak kontak dalam satu ruang kelas yang dapat berfungsi dengan baik.	4	3
2	Jam dinding	Tidak terdapat jam dinding	Tidak ada.	4	1
3	Tempat sampah	1 buah (dari bahan bambu dan kayu tetapi tidak memiliki tutup).	Terdapat tempat sampah di dalam satu ruang kelas tidak sesuai spesifikasi tetapi selalu dibersihkan sesuai jadwal atau saat penuh.	4	3
<b>Total Skor</b>				<b>72</b>	<b>38</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>52,78%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek perlengkapan lain pada ruang kelas ATPH berdasarkan standar yang telah ditetapkan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 52,78%. Berarti tingkat ketercapaian standar termasuk dalam kategori sesuai dengan standar.

Berdasarkan seluruh deskripsi tentang tingkat kesesuaian sarana pada ruang kelas ATPH dapat diketahui dengan melakukan penjumlahan hasil total skor dari aspek perabot, media pendidikan, dan perlengkapan lain pada ruang kelas. Sehingga hasil perhitungan persentase dengan persamaan (3.1) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Persentase Pencapaian Sarana pada Ruang Kelas ATPH

No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Perabot pada Ruang Kelas	192	152
2	Media Pendidikan pada Ruang Kelas	24	24
3	Perlengkapan Lain pada	72	38



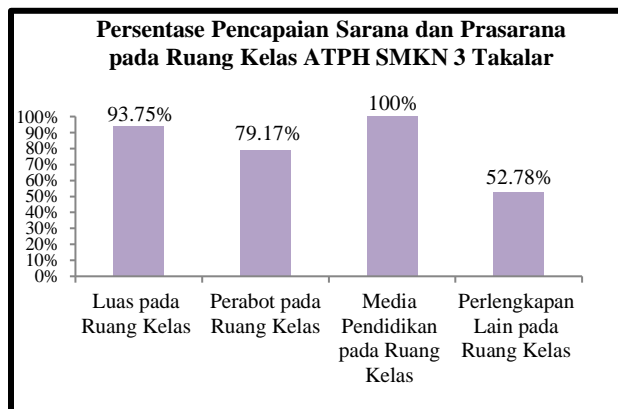
No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
	Ruang Kelas		
	<b>Jumlah</b>	<b>288</b>	<b>214</b>
	<b>Persentase Pencapaian</b>	<b>74,31%</b>	

Berdasarkan keseluruhan dari deskripsi tentang pencapaian sarana dan prasarana pada ruang kelas ATPH, maka dapat dibuat tabel untuk perhitungan rata-rata persentase keseluruhan dari hasil persentase pada masing-masing aspek. Berikut tabel rangkuman hasil analisis dari pembahasan mengenai pencapaian standar minimum sarana dan prasarana pada ruang kelas ATPH secara keseluruhan.

Tabel. 4.6 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Ruang Kelas ATPH SMKN 3 Takalar

No	Objek Penelitian	n	Total Skor	Persentase Pencapaian
1	Luas pada Ruang Kelas	24	90	93,75%
2	Perabot pada Ruang Kelas	48	152	79,17%
3	Media Pendidikan pada Ruang Kelas	6	24	100%
4	Perlengkapan Lain pada Ruang Kelas	18	38	52,78%

Pada tabel di atas dapat dikonversi dalam bentuk diagram batang seperti gambar di bawah ini agar lebih mudah dalam pembacaan data.



Gambar 4.1 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Ruang Kelas ATPH SMKN 3 Takalar

Berdasarkan hasil keseluruhan pada Tabel 4.6 dan Gambar 4.1, maka dapat dijumlahkan total skor dari semua aspek

sarana dan prasarana pada ruang kelas ATPH yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Persentase Secara Keseluruhan Pencapaian Sarana dan Prasarana Ruang Kelas ATPH SMKN 3 Takalar

No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Luas pada Ruang Kelas	96	90
2	Perabot pada Ruang Kelas	192	152
3	Media Pendidikan pada Ruang Kelas	24	24
4	Perlengkapan Lain pada Ruang Kelas	72	38
	<b>Jumlah</b>	<b>384</b>	<b>304</b>
	<b>Persentase Pencapaian</b>	<b>79,17%</b>	

Pada keseluruhan deskripsi tentang sarana dan prasarana pada ruang kelas ATPH SMKN 3 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 79,17% yang dapat dilihat pada Tabel 4.7. Sehingga dapat diartikan bahwa kriteria pencapaian termasuk dalam kategori sangat sesuai standar.

### • Ruang Perpustakaan

#### *Tingkat kesesuaian standar minimum prasarana ruang perpustakaan ditinjau dari luas pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar*

Berdasarkan data mengenai luas pada ruang perpustakaan, maka dapat diambil penskoran menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai prasarana ruang perpustakaan yang berkaitan dengan luas pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Hasil Observasi Luas pada Ruang Perpustakaan SMKN 3 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Luas ruang perpustakaan	61,77 m <sup>2</sup>	64 m <sup>2</sup> –95,99 m <sup>2</sup> .	4	2
2	Lebar ruang perpustakaan	6,94 m	4 m–7,99 m.	4	2
<b>Total Skor</b>				<b>8</b>	<b>4</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>50%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, maka persentase pencapaian prasarana dari aspek luas pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar yang berdasarkan standar minimum dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 50%, berarti tingkat ketercapaian standar termasuk dalam kriteria tidak sesuai dengan standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang perpustakaan ditinjau dari buku pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar***

Berdasarkan data mengenai buku yang berada pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian dengan berdasarkan Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai sarana ruang perpustakaan yang berkaitan dengan aspek buku pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Buku pada Ruang Perpustakaan SMKN 3 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Buku teks pelajaran	Terdapat buku teks pelajaran yang tidak sesuai dengan jumlah siswa dalam satu rombongan belajar.	Terdapat buku teks pelajaran di dalam satu ruang perpustakaan tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
2	Buku panduan pendidik	Hanya beberapa mata pelajaran yang memiliki buku panduan pendidik. Buku panduan pendidik hanya untuk kelas X dan XII saja.	Terdapat buku panduan pendidik di dalam satu ruang perpustakaan tidak sesuai dengan spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
3	Buku pengayaan	a. Total rombongan belajar: 29 rombel.	Terdapat buku pengayaan di dalam satu ruang	4	3

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
		b. Jumlah buku non-fiksi 83,52% dan buku fiksi hanya 7,56% c. Total buku pengayaan 2.277 eksemplar (91%) yang terdiri dari 355 judul.	perpustakaan tidak sesuai dengan spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.		
4	Buku referensi	Kamus Umum Bahasa Indonesia = 5 eksemplar, Kamus Bahasa Inggris = 15 eksemplar, Atlas Geografi Indonesia dan Dunia = 5 eksemplar, Ensiklopedi = 803 eksemplar, Al-Qur'an = 15 eksemplar, Al-Qur'an & Tajwid = 6 eksemplar	Terdapat buku referensi di dalam satu ruang perpustakaan tidak sesuai dengan spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
5	Sumber belajar lain	a. Surat Kabar (55 buah/ judul). b. Peta (peta dunia dan peta indonesia) c. CD Pembelajaran : 39 judul).	Terdapat sumber belajar lain di dalam satu ruang perpustakaan tidak sesuai dengan spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
<b>Total Skor</b>				<b>20</b>	<b>15</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>75%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian dari aspek buku pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar berdasarkan standar yang telah ditetapkan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 75% yang artinya ketercapaian standar termasuk dalam kategori sesuai standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang perpustakaan ditinjau dari***



**perabot pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar**

Berdasarkan data hasil observasi yang telah dilakukan pada ruang perpustakaan, maka dapat dibuat penskoran menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 yang berkaitan dengan perabot pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.10 Hasil Observasi Perabot pada Ruang Perpustakaan SMKN 3 Takalar**

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Rak buku	13 buah ditambah 1 buah lemari (rak buku tidak dapat menampung seluruh koleksi).	Terdapat rak buku di dalam ruang perpustakaan tidak sesuai dengan spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
2	Rak majalah	Tidak terdapat rak majalah	Tidak ada.	4	1
3	Rak surat kabar	1 buah sesuai spesifikasi	Terdapat rak surat kabar di dalam satu ruang perpustakaan sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
4	Jumlah meja baca	5 buah	Jumlah meja baca di dalam satu ruang perpustakaan $\leq$ 5 meja.	4	1
5		5 buah tidak sesuai spesifikasi (kaki peserta didik tidak leluasa di bawah meja).	Jumlah meja baca yang sesuai dengan spesifikasi $\leq$ 5 meja di dalam satu ruang perpustakaan.	4	1
6		Tidak terdapat kursi baca (siswa duduk melantai saat membaca)	Jumlah kursi baca di dalam satu ruang perpustakaan $\leq$ 5 kursi.	4	1
7		Tidak terdapat kursi baca	Jumlah kursi baca yang sesuai dengan spesifikasi $\leq$ 5 kursi dalam	4	1
8	Kursi kerja	4 buah/4 petugas sesuai spesifikasi.	Terdapat kursi kerja di dalam satu ruang perpustakaan sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
9	Meja kerja	2 buah/4 petugas.	Terdapat meja kerja di dalam satu ruang perpustakaan tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
10	Lemari katalog	1 buah sesuai spesifikasi.	Terdapat lemari katalog atau meja katalog di dalam satu ruang perpustakaan sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
11	Lemari untuk menampung peralatan perpustakaan	Tidak terdapat lemari untuk menampung peralatan perpustakaan.	Tidak ada	4	1
12	Lemari/ rak simpan tas peserta didik	Tidak terdapat lemari/rak simpan tas peserta didik dalam ruang perpustakaan.	Terdapat $\leq$ 1 buah lemari/rak simpan tas peserta didik di dalam satu ruang perpustakaan.	4	1
13			Terdapat $\leq$ 1 buah lemari/rak simpan tas peserta didik yang kuat, stabil, dan aman.	4	1
14			Terdapat $\leq$ 1 buah lemari/rak simpan tas peserta didik yang dapat dikunci.	4	1
15			Terdapat $\leq$ 1 buah lemari/rak simpan tas	4	1

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
			peserta didik yang memiliki ukuran memadai.		
16	Papan pengumuman	1 buah yang tidak sesuai spesifikasi. Ukuran papan tersebut hanya 0,54 m <sup>2</sup> .	Terdapat papan pengumuman dalam satu ruang perpustakaan tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
17	Meja multimedia	1 buah tidak sesuai spesifikasi (tidak dapat menampung seluruh peralatan multimedia).	Terdapat meja multimedia dalam satu ruang perpustakaan tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
<b>Total Skor</b>				<b>68</b>	<b>34</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>50%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek perabot pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 50% berarti kriteria pencapaian termasuk tidak sesuai dengan standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang perpustakaan ditinjau dari media pendidikan pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar***

Berdasarkan data observasi yang telah didapatkan mengenai media pendidikan pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Observasi Media Pendidikan pada Ruang Perpustakaan SMKN 3 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Peralatan multimedia	1 unit perangkat komputer (CPU dan monitor 15 inci)	Terdapat 1 unit komputer di dalam satu ruang perpustakaan sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
2		1 unit	Terdapat <i>printer</i> di dalam satu ruang perpustakaan yang berfungsi dengan baik dan bersih.	4	4
3		1 unit (TV 21 inci)	Terdapat televisi di dalam satu ruang perpustakaan yang berfungsi dengan baik dan bersih.	4	4
4		Tidak terdapat radio	Tidak ada.	4	1
5		Tidak terdapat pemutar VCD/DVD	Tidak ada.	4	1
Total Skor				20	14
Persentase Pencapaian				70%	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek media pendidikan pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar yang berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 70%. Berarti kriteria pencapaian termasuk dalam kategori sesuai dengan standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang perpustakaan ditinjau dari perlengkapan lain pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar***

Berdasarkan data observasi yang telah didapatkan mengenai perlengkapan lain pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang

berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12 Hasil Observasi Perlengkapan Lain pada Ruang Perpustakaan SMKN 3 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Buku inventaris	8 buah (7 buku induk dan 1 buku daftar judul).	Terdapat > 1 buah buku inventaris di dalam satu ruang perpustakaan dan dapat digunakan dengan baik.	4	4
2	Kotak kontak	4 buah	Terdapat 4-5 buah kotak kontak dalam di dalam satu ruang perpustakaan yang dapat berfungsi dengan baik.	4	3
3	Jam dinding	1 buah	Terdapat jam dinding di dalam satu ruang perpustakaan yang dapat berfungsi dengan baik dan bersih.	4	4
4	Tempat sampah	1 buah (tidak memiliki tutup).	Terdapat tempat sampah di dalam satu ruang perpustakaan tidak sesuai spesifikasi tetapi selalu dibersihkan sesuai jadwal atau saat penuh.	4	3
<b>Total Skor</b>				<b>16</b>	<b>14</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>87,50%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek perlengkapan lain pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 87,50%. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat

diartikan bahwa kriteria pencapaian termasuk dalam kategori sangat sesuai.

Seluruh deskripsi tentang tingkat kesesuaian sarana pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar dapat diketahui dengan melakukan penjumlahan hasil total skor dari aspek buku, perabot, media pendidikan, dan perlengkapan lain pada ruang perpustakaan. Adapun perhitungan persentase pencapaian sarana dengan menggunakan persamaan (3.1) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Persentase Pencapaian Sarana pada Ruang Perpustakaan SMKN 3 Takalar

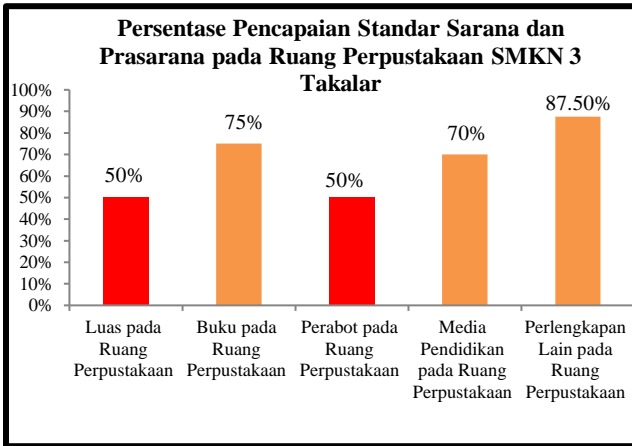
No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Buku pada Ruang Perpustakaan	20	15
2	Perabot pada Ruang Perpustakaan	68	34
3	Media Pendidikan pada Ruang Perpustakaan	20	14
4	Perlengkapan Lain pada Ruang Perpustakaan	16	14
<b>Jumlah</b>		<b>124</b>	<b>77</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>		<b>62,10%</b>	

Berdasarkan secara keseluruhan deskripsi tentang pencapaian sarana dan prasarana pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar dapat dibuatkan tabel perhitungan rata-rata persentase keseluruhan dari hasil persentase masing-masing aspek. Berikut adalah tabel rangkuman hasil analisis dari pembahasan mengenai pencapaian standar minimum sarana dan prasarana pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar.

Tabel 4.14 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Ruang Perpustakaan SMKN 3 Takalar

No	Objek Penelitian	n	Total Skor	Persentase Pencapaian
1	Luas pada Ruang Perpustakaan	2	4	50%
2	Buku pada Ruang Perpustakaan	5	15	75%
3	Perabot pada Ruang Perpustakaan	17	34	50%
4	Media Pendidikan pada Ruang Perpustakaan	5	14	70%
5	Perlengkapan Lain pada Ruang Perpustakaan	4	14	87,50%

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat dikonversi menjadi diagram batang seperti gambar di bawah ini agar lebih mudah dalam pembacaan data.



Gambar 4.2 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Ruang Perpustakaan SMKN 3 Takalar

Berdasarkan hasil keseluruhan dengan melihat Tabel 4.14 dan Gambar 4.2, maka dapat dijumlahkan total skor dari semua aspek sarana dan prasarana pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar sebagai berikut:

Tabel 4.15 Persentase Sacara Keseluruhan Pencapaian Sarana dan Prasarana Ruang Perpustakaan SMKN 3 Takalar

No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Luas pada Ruang Perpustakaan	8	4
2	Buku pada Ruang Perpustakaan	20	15
3	Perabot pada Ruang Perpustakaan	68	34
4	Media Pendidikan pada Ruang Perpustakaan	20	14
5	Perlengkapan Lain pada Ruang Perpustakaan	16	14
<b>Jumlah</b>		<b>132</b>	<b>81</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>		<b>61,36%</b>	

Pada keseluruhan pendeskripsian mengenai sarana dan prasarana pada ruang perpustakaan SMKN 3 Takalar dengan melihat Tabel 4.15 berdasarkan standar yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka

hasil yang dicapai adalah 61,36%. Berarti tingkat ketercapaian standar termasuk dalam kategori sesuai standar minimum Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008.

### • Ruang Laboratorium Komputer

*Tingkat kesesuaian standar minimum prasarana laboratorium komputer ditinjau dari luas pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar*

Berdasarkan data observasi yang telah didapatkan mengenai luas pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 yang dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Hasil Observasi Luas pada Ruang Laboratorium Komputer SMKN 3 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Kapasitas peserta didik	36 peserta didik (jumlah siswa yang paling banyak dalam satu rombongan belajar).	Jumlah peserta didik antara 27–40 orang.	4	4
2	Rasio luas ruang/peserta didik	2,62 m <sup>2</sup> /peserta didik	2 m <sup>2</sup> –2,99 m <sup>2</sup> per peserta didik.	4	2
3	Luas ruang laboratorium komputer	94,40 m <sup>2</sup>	64 m <sup>2</sup> –94,99 m <sup>2</sup> .	4	3
4	Luas ruang penyimpanan dan perbaikan	Tidak terdapat ruang penyimpanan dan perbaikan.	≤ 8,99 m <sup>2</sup> atau tidak ada.	4	1
5	Lebar ruang laboratorium komputer	8 m	8 m–11,99 m.	4	3
<b>Total Skor</b>				<b>20</b>	<b>13</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>65%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan maka persentase ketercapaian standar prasarana dari aspek luas pada ruang laboratoirum komputer SMKN 3 Takalar berdasarkan instrumen yang telah ditetapkan dan

menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil persentase yang dicapai adalah sebesar 65%, berarti tingkat ketercapaiannya termasuk dalam kriteria sesuai dengan standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana laboratorium komputer ditinjau dari perabot pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar***

Berdasarkan data observasi yang telah didapatkan mengenai perabot pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.17 Hasil Observasi Perabot pada Ruang Laboratorium Komputer SMKN 3 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Jumlah kursi peserta didik	40 kursi	Jumlah kursi peserta didik di dalam satu ruang laboratorium komputer antara 27– 40 kursi.	4	4
2		40 kursi sesuai spesifikasi.	Kursi peserta didik yang sesuai spesifikasi dengan jumlah antara 27–40 kursi.	4	4
3	Jumlah meja komputer peserta didik	40 meja	Jumlah meja komputer di dalam satu ruang laboratorium komputer antara 27–40 meja komputer.	4	4
4		40 meja	Jumlah meja komputer yang kuat, stabil, dan aman di dalam satu ruang laboratorium komputer antara 27–40 meja komputer.	4	4

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
5		40 meja (ukuran luas meja 80 x 40 cm, tinggi 72 cm).	Jumlah meja komputer yang memadai untuk menampung 1 unit komputer di dalam satu ruang laboratorium komputer antara 27–40 meja.	4	4
6		Tidak ada meja yang memiliki dudukan CPU dengan tinggi minimum 15 cm (semua meja memiliki dudukan CPU dengan tinggi 5 cm).	Jumlah meja komputer yang memiliki dudukan CPU di bawah meja dengan tinggi minimum 15 cm dalam satu ruang laboratorium komputer $\leq 7$ meja komputer.	4	1
7		40 meja	Jumlah meja komputer yang kaki peserta didik dapat masuk ke bawah meja dengan nyaman dalam satu ruang laboratorium komputer antara 27–40 meja komputer.	4	4
8	Meja guru	1 buah (ukuran kurang memadai untuk bekerja dengan nyaman).	Terdapat meja guru di dalam satu ruang laboratorium komputer tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
9	Kursi guru	2 buah sesuai spesifikasi.	Terdapat kursi guru di dalam satu ruang laboratorium komputer sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
Total Skor				36	32
Persentase Pencapaian				88,89%	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase ketercapaian standar sarana dari

aspek perabot pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 88,89% berarti kriteria pencapaian termasuk sangat sesuai dengan standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana laboratorium komputer ditinjau dari peralatan pendidikan pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar***

Berdasarkan data observasi yang telah didapatkan mengenai peralatan pendidikan pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.18 Hasil Observasi Peralatan Pendidikan pada Ruang Laboratorium Komputer SMKN 3 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Komputer	40 unit untuk peserta didik ditambah 1 unit untuk guru.	Jumlah komputer di dalam satu ruang lab. komputer antara 27-40 komputer ditambah 1 unit komputer untuk guru yang berfungsi dengan baik.	4	4
2	Printer	1 unit	Terdapat 1 unit printer di dalam lab. komputer yang dapat berfungsi dengan baik.	4	3
3	Scanner	1 unit (satu paket dengan printer)	Terdapat 1 unit scanner di dalam lab. komputer yang dapat berfungsi dengan baik.	4	3
4	Titik akses internet	1 titik	Terdapat 1 titik akses internet yang dapat berfungsi	4	3

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
5	LAN	Semua komputer terhubung dengan LAN pada ruang lab. komputer	Jumlah komputer yang terhubung di dalam satu ruang laboratorium (LAN) komputer antara 27-40 komputer yang berfungsi dengan baik.	4	4
6	Stabilizer	1 unit untuk server/guru saja.	Jumlah stabilizer di dalam satu ruang lab. komputer $\leq 7$ stabilizer yang berfungsi dengan baik.	4	1
7	Modul praktik	Modul disesuaikan jumlah peserta didik yang praktik (jumlah maksimum 36 siswa).	Jumlah modul praktik komputer antara 27-40 buku yang sesuai dengan spesifikasi.	4	4
Total Skor				28	22
Persentase Pencapaian				78,57%	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek peralatan pendidikan pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar yang berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 78,57%. Berarti kriteria pencapaian termasuk dalam kategori sangat sesuai standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana laboratorium komputer ditinjau dari media pendidikan pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar***

Berdasarkan data observasi yang telah didapatkan mengenai media pendidikan pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang



berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Hasil Observasi Media Pendidikan pada Ruang Laboratorium Komputer SMKN 3 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Papan tulis	2 buah sesuai spesifikasi.	Terdapat papan tulis di dalam satu ruang laboratorium komputer sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
Total Skor				4	4
Persentase Pencapaian				100%	

Bila ditinjau secara keseluruhan mengenai persentase pencapaian media pendidikan pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar yang berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 100%. Berarti kriteria pencapaian termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana laboratorium komputer ditinjau dari perlengkapan lain pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar***

Berdasarkan data observasi yang telah didapatkan mengenai perlengkapan lain pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.20 Hasil Observasi Perlengkapan Lain pada Ruang Laboratorium Komputer SMKN 3 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Kotak kontak	28 buah	Terdapat kotak kontak di dalam satu ruang	4	3

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
			laboratorium komputer tidak sesuai jumlah komputer tetapi dapat digunakan dengan baik.		
2	Jam dinding	1 buah	Terdapat jam dinding di dalam satu ruang lab. komputer yang dapat berfungsi dengan baik dan bersih.	4	4
3	Tempat sampah	1 buah (tidak terdapat tutup)	Terdapat tempat sampah di dalam satu lab. komputer tidak sesuai spesifikasi tetapi selalu dibersihkan sesuai jadwal atau saat penuh.	4	3
Total Skor				12	10
Persentase Pencapaian				83,33%	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek perlengkapan lain pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar berdasarkan standar dan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 83,33% yang berarti tingkat ketercapaian standar termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan standar.

Seluruh deskripsi tentang tingkat kesesuaian sarana pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar dapat diketahui dengan melakukan penjumlahan hasil total skor dari aspek perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, dan perlengkapan lain pada ruang laboratorium komputer. Berikut merupakan perhitungan persentase pencapaian sarana dengan menggunakan persamaan (3.1).

Tabel 4.21 Persentase Pencapaian Sarana pada Ruang Laboratorium Komputer SMKN 3 Takalar

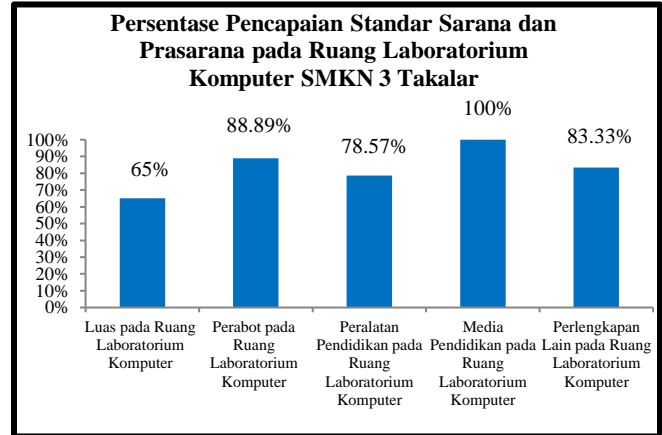
No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Perabot pada Ruang Laboratorium Komputer	36	32
2	Peralatan Pendidikan pada Ruang Laboratorium Komputer	28	22
3	Media Pendidikan pada Ruang Laboratorium Komputer	4	4
4	Perlengkapan Lain pada Ruang Laboratorium Komputer	12	10
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>68</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>		<b>85%</b>	

Berdasarkan seluruh deskripsi tentang pencapaian sarana dan prasarana ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar dapat dibuat tabel untuk perhitungan rata-rata persentase keseluruhan dari hasil persentase pada masing-masing aspek. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil analisis dari pembahasan mengenai pencapaian standar minimum sarana dan prasarana pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar.

Tabel 4.22 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Ruang Laboratorium Komputer SMKN 3 Takalar

No	Objek Penelitian	n	Total Skor	Persentase Pencapaian
1	Luas pada Ruang Laboratorium Komputer	5	13	65%
2	Perabot pada Ruang Laboratorium Komputer	9	32	88,89%
3	Peralatan Pendidikan pada Ruang Laboratorium Komputer	7	22	78,57%
4	Media Pendidikan pada Ruang Laboratorium Komputer	1	4	100%
5	Perlengkapan Lain pada Ruang Laboratorium Komputer	3	10	83,33%

Berdasarkan pada Tabel 4.22 dapat dikonversi dalam bentuk diagram batang seperti gambar di bawah ini agar lebih mudah dalam pembacaan data.



Gambar 4.3 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Ruang Laboratorium Komputer SMKN 3 Takalar

Berdasarkan hasil keseluruhan dengan melihat Tabel 4.22 dan Gambar 4.3, maka dapat dijumlahkan total skor dari semua aspek sarana dan prasarana pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.23 Persentase Secara Keseluruhan Pencapaian Sarana dan Prasarana Ruang Laboratorium Komputer SMKN 3 Takalar

No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Luas pada Ruang Laboratorium Komputer	20	13
2	Perabot pada Ruang Laboratorium Komputer	36	32
3	Peralatan Pendidikan pada Ruang Laboratorium Komputer	28	22
4	Media Pendidikan pada Ruang Laboratorium Komputer	4	4
5	Perlengkapan Lain pada Ruang Laboratorium Komputer	12	10
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>81</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>		<b>81%</b>	

Pada keseluruhan pendeskripsian mengenai sarana dan prasarana pada ruang laboratorium komputer SMKN 3 Takalar dengan melihat Tabel 4.23 berdasarkan standar yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang telah dicapai adalah 81%. Sehingga kriteria pencapaian standar termasuk dalam kategori sangat sesuai standar.



## Sarana dan Prasarana Praktik ATPH SMKN 3 Takalar

### • Ruang Praktik ATPH

*Tingkat kesesuaian standar minimum prasarana ruang praktik ditinjau dari luas pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar*

Berdasarkan data mengenai luas pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 untuk prasarana pada ruang praktik yang berkaitan dengan luas pada ruang praktik ATPH dapat dilihat pada Tabel 4.24.

Tabel 4.24 Hasil Observasi Luas pada Ruang Praktik ATPH

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
Laboratorium Pembenihan dan Kultur Jaringan					
1	Rasio luas ruang/peserta didik	DALAM PROSES PEMBANGUNAN			
2	Kapasitas peserta didik				
3	Luas ruang laboratorium				
4	Lebar ruang laboratorium				
Laboratorium Hama dan Penyakit					
1	Rasio luas ruang/peserta didik	2,83 m <sup>2</sup> / peserta didik	2 m <sup>2</sup> –3,99 m <sup>2</sup> per peserta didik	4	2
2	Kapasitas peserta didik	Dapat menampung 8 orang	8 peserta didik	4	3
3	Luas ruang laboratorium	22,64 m <sup>2</sup>	21 m <sup>2</sup> –31,99 m <sup>2</sup>	4	2
4	Lebar ruang laboratorium	3,85 m	2 m–3,99 m	4	2
Ruang Praktik Hidropinik					
1	Rasio luas ruang/peserta didik	9,65 m <sup>2</sup> / peserta didik	8 m <sup>2</sup> –10,99 m <sup>2</sup> per peserta didik.	4	3
2	Kapasitas peserta didik	Dapat menampung 4 orang	4 peserta didik	4	3
3	Luas ruang praktik	38,61 m <sup>2</sup>	32 m <sup>2</sup> –42,99 m <sup>2</sup>	4	3
4	Lebar ruang praktik	3,90 m	2 m–3,99 m.	4	2

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
<b>Laboratorium Perlindungan Tanaman</b>					
1	Rasio luas ruang/peserta didik	5,73 m <sup>2</sup> /peserta didik	5 m <sup>2</sup> –7,99 m <sup>2</sup> per peserta didik	4	2
2	Kapasitas peserta didik	Dapat menampung 4 orang	4 peserta didik	4	3
3	Luas ruang laboratorium	22,93 m <sup>2</sup>	21 m <sup>2</sup> –31,99 m <sup>2</sup>	4	2
4	Lebar ruang laboratorium	3,90 m	2 m–3,99 m	4	2
<b>Ruang Penyimpanan dan Instruktur</b>					
1	Rasio luas ruang/instruktur	14,16 m <sup>2</sup> /instruktur	≥ 6 m <sup>2</sup> per instruktur	4	4
2	Luas ruang	70,78 m <sup>2</sup>	≥ 59 m <sup>2</sup>	4	4
3	Lebar ruang	3,85 m	3 m–5,99 m	4	2
<b>Total Skor</b>				<b>60</b>	<b>39</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>65%</b>	

Ditinjau secara keseluruhan, persentase tingkat kesesuaian prasarana ruang praktik dari segi aspek luas pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan serta menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 65%, yang berarti kriteria pencapaian standar minimum termasuk kategori sudah sesuai dengan standar.

*Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang praktik ditinjau dari perabot pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar*

Berdasarkan data di atas, maka dapat dikelompokkan dalam sebuah tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai sarana ruang praktik terkait aspek perabot pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.25 Hasil Observasi Perabot pada Ruang Praktik ATPH

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
<b>Laboratorium Pembenihan dan Kultur Jaringan</b>					
1	Meja kerja peserta didik	<b>DALAM PROSES PEMBANGUNAN</b>			

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
2	Kursi kerja peserta didik				
3	Lemari simpan alat dan bahan				
Laboratorium Hama dan Penyakit					
1	Meja kerja peserta didik	1 buah untuk 8 peserta didik	Jumlah peserta didik yang dapat menggunakan meja kerja 8 orang	4	3
2	Kursi kerja peserta didik	8 buah untuk 8 peserta didik	Jumlah peserta didik yang dapat menggunakan kursi kerja 8 orang	4	3
3	Lemari simpan alat dan bahan	3 buah yang bisa digunakan lebih dari 8 peserta didik	Jumlah peserta didik yang dapat menggunakan lemari penyimpanan $\geq 9$ orang	4	4
Ruang Praktik Hidropinik					
1	Meja kerja peserta didik	Tidak terdapat meja kerja	Tidak ada	4	1
2	Kursi kerja peserta didik	Tidak terdapat kursi kerja	Tidak ada	4	1
3	Lemari simpan alat dan bahan	Tidak terdapat lemari penyimpanan	Tidak ada	4	1
Laboratorium Perlindungan Tanaman					
1	Meja kerja peserta didik	Tidak terdapat meja kerja	Tidak ada	4	1
2	Kursi kerja peserta didik	Tidak terdapat kursi kerja	Tidak ada	4	1
3	Lemari simpan alat dan bahan	3 buah yang bisa digunakan lebih dari 4 peserta didik	Jumlah peserta didik yang dapat menggunakan lemari penyimpanan $\geq 5$ orang	4	4
Ruang Penyimpanan dan Instruktur					
1	Meja kerja instruktur	5 buah untuk 5 instruktur	Terdapat meja kerja yang digunakan $\leq 6$ instruktur	4	1
2	Kursi kerja instruktur	5 buah untuk 5 instruktur	Terdapat kursi kerja yang digunakan $\leq 6$	4	1

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
			instruktur		
3	Rak alat dan bahan	Tidak terdapat rak alat dan bahan	Tidak ada	4	1
4	Lemari simpan alat dan bahan	3 buah yang bisa digunakan 12 instruktur	Terdapat lemari penyimpanan yang digunakan 12 instruktur	4	3
Total Skor				52	25
Persentase Pencapaian				48,08%	

Bila ditinjau secara keseluruhan maka persentase tingkat kesesuaian sarana ruang praktik dari segi aspek perabot pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar berdasarkan instrumen yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 48,08%. Berarti tingkat ketercapaian standar minimum termasuk dalam kriteria belum sesuai standar.

*Tingkat kesesuain standar minimum sarana ruang praktik ditinjau dari peralatan pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar*

Berdasarkan data tersebut dapat dikelompokkan dalam sebuah tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai peralatan pada ruang praktik ATPH dapat dilihat pada Tabel 4.26.

Tabel 4.26 Hasil Observasi Peralatan pada Ruang Praktik ATPH

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
Laboratorium Pembenihan dan Kultur Jaringan					
1	Peralatan untuk pekerjaan pembenihan dan kultur jaringan	DALAM PROSES PEMBANGUNAN			
Laboratorium Hama dan Penyakit					
1	Peralatan untuk pekerjaan penelitian hama dan penyakit tanaman	Tidak terdapat mikroskop majemuk	Tidak ada	4	1
2		Tidak terdapat autoklaf	Tidak ada	4	1

Bila ditinjau secara keseluruhan maka persentase tingkat kesesuaian sarana ruang praktik dari segi aspek perabot pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar berdasarkan instrumen yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 48,08%. Berarti tingkat ketercapaian standar minimum termasuk dalam kriteria belum sesuai standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang praktik ditinjau dari peralatan pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar***

Berdasarkan data tersebut dapat dikelompokkan dalam sebuah tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai peralatan pada ruang praktik ATPH dapat dilihat pada Tabel 4.26.

Tabel 4.26 Hasil Observasi Peralatan pada Ruang Praktik ATPH

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
Laboratorium Pembenihan dan Kultur Jaringan					
1	Peralatan untuk pekerjaan pembenihan dan kultur jaringan	DALAM PROSES PEMBANGUNAN			
Laboratorium Hama dan Penyakit					
1	Peralatan untuk pekerjaan penelitian hama dan penyakit tanaman	Tidak terdapat mikroskop majemuk	Tidak ada	4	1
2	Tidak terdapat autoklaf	Tidak ada	4	1	

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
3	(Peralatan utama: mikroskop majemuk, autoklaf, laminar air flow, colony counter, haemocytometer, spectrophotometer, shaker, dan magnetic hotplate stirrer.	1 buah untuk 8 peserta didik	Peserta didik yang dapat menggunakan laminar air flow 8 orang	4	3
4		Tidak terdapat colony counter	Tidak ada	4	1
5		Tidak terdapat haemocytometer	Tidak ada	4	1
6		Tidak terdapat spectrophotometer	Tidak ada	4	1
7		Tidak terdapat shaker	Tidak ada	4	1
8		2 unit yang bisa digunakan lebih dari 8 peserta didik	Peserta didik yang dapat menggunakan magnetic hotplate stirrer $\geq 9$ orang	4	4
Ruang Praktik Hidropinik					
1	Peralatan untuk pekerjaan budidaya tanaman menggunakan media hidropinik	1 set untuk 4 peserta didik. Sistem DFT dengan memakai pipa paralon	Peserta didik yang dapat menggunakan peralatan budidaya hidropinik 4 orang	4	3
Laboratorium Perlindungan Tanaman					
1	Peralatan untuk pekerjaan perlindungan tanaman (Peralatan utama : knapsack sprayer, hand sprayer, kored, dan cangkul)	10 buah knapsack sprayer (5 buah manual dan 5 buah pakai mesin)	Peserta didik yang dapat menggunakan knapsack sprayer $\geq 5$ orang	4	4
2		5 buah untuk 5 peserta didik	Peserta didik yang dapat menggunakan hand sprayer $\geq 5$ orang	4	4
3		5 buah untuk 5 peserta didik	Peserta didik yang dapat menggunakan kored $\geq 5$ orang	4	4
4		10 buah untuk 10 peserta didik	Peserta didik yang dapat menggunakan cangkul $\geq 5$	4	4

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
			orang		
Ruang Penyimpanan dan Instruktur					
1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur (Peralatan utama: komputer dan printer)	Tidak terdapat komputer	Tidak ada	4	1
2		1 buah printer yang bisa dipakai 12 instruktur	Jumlah instruktur yang dapat menggunakan printer 12 orang	4	3
Total Skor				60	36
Persentase Pencapaian				60%	

Jika ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian standar minimum peralatan pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang diperoleh dalam pemenuhan standar minimum adalah 60%. Sehingga dapat diartikan bahwa kriteria pencapaian termasuk dalam kategori sesuai standar.

**Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang praktik ditinjau dari media pendidikan pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar**

Berdasarkan data di atas, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai sarana ruang praktik secara khusus aspek media pendidikan pada ruang praktik ATPH dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.27 Hasil Observasi Media Pendidikan pada Ruang Praktik ATPH SMKN 3 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
Laboratorium Pembenihan dan Kultur Jaringan					
1	Papan tulis	DALAM PROSES PEMBANGUNAN			
Laboratorium Hama dan Penyakit					
2	Papan tulis	Tidak terdapat papan tulis	Tidak ada	4	1
Ruang Praktik Hidropinik					
3	Papan tulis	Tidak terdapat	Tidak ada	4	1

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
		papan tulis			
<b>Laboratorium Perlindungan Tanaman</b>					
4	Papan tulis	Tidak terdapat papan tulis	Tidak ada	4	1
<b>Ruang Penyimpanan dan Instruktur</b>					
5	Papan data	Tidak terdapat papan data	Tidak ada	4	1
<b>Total Skor</b>				<b>16</b>	<b>4</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>25%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, maka persentase tingkat kesesuaian sarana ruang praktik dari aspek media pendidikan pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 25%. Yang berarti kriteria pencapaian termasuk dalam kategori sangat tidak sesuai standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang praktik ditinjau dari perlengkapan lain pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar***

Berdasarkan data di atas dapat dikelompokkan dalam sebuah tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 terkait sarana pada ruang praktik secara khusus untuk aspek perlengkapan lain pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.28 Hasil Observasi Perlengkapan Lain pada Ruang Praktik ATPH SMKN 3 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
Laboratorium Pembenihan dan Kultur Jaringan					
1	Kotak kontak	DALAM PROSES PEMBANGUNAN			
2	Tempat sampah				
Laboratorium Hama dan Penyakit					
1	Kotak kontak	2 buah	Terdapat 2–3 buah kotak kontak dalam satu ruang laboratorium	4	3

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
			hama dan penyakit tanaman yang dapat berfungsi dengan baik.		
2	Tempat sampah	Tidak terdapat tempat sampah	Tidak ada	4	1
<b>Ruang Praktik Hidroponik</b>					
1	Kotak kontak	2 buah	Terdapat 2–3 buah kotak kontak dalam satu ruang praktik hidroponik yang dapat berfungsi dengan baik.	4	3
2	Tempat sampah	Tidak terdapat tempat sampah	Tidak ada	4	1
<b>Laboratorium Perlindungan Tanaman</b>					
1	Kotak kontak	2 buah	Terdapat 1–2 buah kotak kontak dalam satu ruang laboratorium perlindungan tanaman yang dapat berfungsi dengan baik.	4	3
2	Tempat sampah	Tidak terdapat tempat sampah	Tidak ada	4	1
<b>Ruang Penyimpanan dan Instruktur</b>					
1	Kotak kontak	4 buah	Terdapat ≥ 4 buah kotak kontak dalam satu ruang penyimpanan dan instruktur yang dapat berfungsi dengan baik.	4	4
2	Tempat sampah	1 buah	Terdapat tempat sampah di dalam satu ruang penyimpanan dan instruktur sesuai dengan spesifikasi dan selalu dibersihkan sesuai jadwal atau saat penuh.	4	4
<b>Total Skor</b>				<b>32</b>	<b>20</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>62,50%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase tingkat kesesuaian sarana ruang praktik dari aspek perlengkapan lain pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang diperoleh

dalam pemenuhan standar minimum adalah 62,50%. Sehingga dapat diartikan bahwa kriteria pencapaian termasuk dalam kategori sudah sesuai standar.

Keseluruhan deskripsi tentang tingkat kesesuaian sarana pada ruang praktik ATPH dapat diketahui dengan melakukan penjumlahan total skor dari aspek perabot, peralatan, media pendidikan, dan perlengkapan lain pada ruang praktik ATPH. Adapun perhitungan persentase pencapaian sarana menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1) yaitu:

Tabel 4.29 Persentase Pencapaian Sarana pada Ruang Praktik ATPH SMKN 3 Takalar

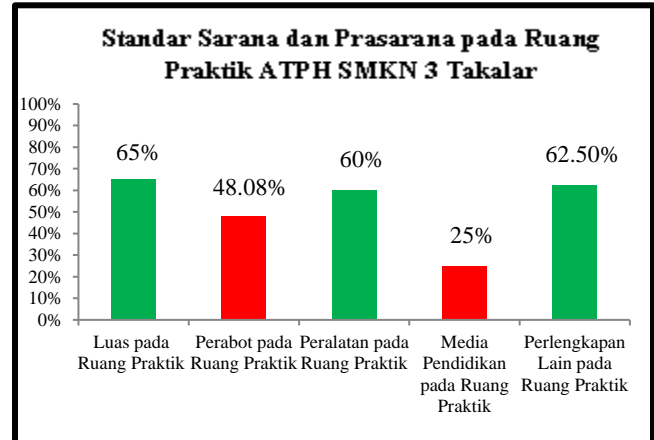
No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Perabot pada Ruang Praktik	52	25
2	Peralatan pada Ruang Praktik	60	36
3	Media Pendidikan pada Ruang Praktik	16	4
4	Perlengkapan Lain pada Ruang Praktik	32	20
<b>Jumlah</b>		<b>160</b>	<b>85</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>		<b>53,13%</b>	

Berdasarkan deskripsi secara keseluruhan mengenai kesesuaian sarana dan prasarana pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar dapat dibuat tabel untuk perhitungan rata-rata persentase keseluruhan dari hasil persentase pada setiap tabel hasil observasi. Berikut tabel rangkuman hasil analisis dari pembahasan mengenai tingkat kesesuaian sarana dan prasarana pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar.

Tabel 4.30 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Ruang Praktik ATPH SMKN 3 Takalar

No	Objek Penelitian	n	Total Skor	Persentase Pencapaian
1	Luas pada Ruang Praktik	15	39	65%
2	Perabot pada Ruang Praktik	13	25	48,08%
3	Peralatan pada Ruang Praktik	15	36	60%
4	Media Pendidikan pada Ruang Praktik	4	4	25%
5	Perlengkapan Lain pada Ruang Praktik	8	20	62,50%

Berdasarkan Tabel 4.30 dapat dikonversi menjadi sebuah diagram batang seperti pada gambar dibawah ini agar lebih mudah dalam pembacaan data yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.4 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Ruang Praktik ATPH SMKN 3 Takalar

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat dijumlahkan total skor semua aspek sarana dan prasarana ruang praktik ATPH yang didapat dengan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.31 Persentase Secara Keseluruhan Pencapaian Sarana dan Prasarana Ruang Praktik ATPH SMKN 3 Takalar

No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Luas pada Ruang Praktik	60	39
2	Perabot pada Ruang Praktik	52	25
3	Peralatan pada Ruang Praktik	60	36
4	Media Pendidikan pada Ruang Praktik	16	4
5	Perlengkapan Lain pada Ruang Praktik	32	20
<b>Jumlah</b>		<b>220</b>	<b>124</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>		<b>56,36%</b>	

Pada keseluruhan deskripsi mengenai sarana dan prasarana pada ruang praktik ATPH SMKN 3 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 56,36% yang dapat dilihat pada Tabel 4.31.

Berarti tingkat pencapaian termasuk dalam kategori sesuai standar.

#### • Lahan Praktik ATPH

##### *Tingkat kesesuaian standar minimum prasarana lahan praktik ditinjau dari luas pada lahan praktik ATPH SMKN 3 Takalar*

Berdasarkan data observasi yang telah didapatkan mengenai luas lahan praktik ATPH, maka dapat dibuat penskoran menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai prasarana lahan praktik ditinjau dari aspek luas pada lahan praktik ATPH yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.32 Hasil Observasi Luas pada Lahan Praktik ATPH SMKN 3 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Rasio luas lahan/peserta didik	Rasio luas lahan praktik 57,25 m <sup>2</sup> /peserta didik	49 m <sup>2</sup> –99,99 m <sup>2</sup> per peserta didik	4	2
2	Kapasitas peserta didik	Kapasitas 14–15 peserta didik	≥ 11 peserta didik	4	1
3	Luas lahan praktik	7.672 m <sup>2</sup>	≥ 1001 m <sup>2</sup>	4	4
4	Lebar lahan praktik	68 m	≥ 31 m	4	4
<b>Total Skor</b>				<b>16</b>	<b>11</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>68,75%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase tingkat kesesuaian prasarana lahan praktik dari aspek luas pada lahan praktik ATPH SMKN 3 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai dalam pemenuhan standar minimum adalah 68,75%. Artinya kriteria pencapaian standar minimum termasuk kategori sudah sesuai standar.

##### *Tingkat kesesuaian standar minimum sarana lahan praktik ditinjau dari peralatan pada lahan praktik ATPH SMKN 3 Takalar*

Berdasarkan data di atas mengenai peralatan pendidikan yang digunakan dalam pekerjaan penanaman tanaman pangan dan hortikultura dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai sarana lahan praktik yang berkaitan dengan aspek peralatan pada lahan praktik ATPH SMKN 3 Takalar yang dapat dilihat pada Tabel 4.33.

Tabel 4.33 Hasil Observasi Peralatan pada Lahan Praktik ATPH SMKN 3 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Peralatan untuk	Tidak terdapat tugal	Tidak ada	4	1
2	pekerjaan penanaman tanaman pangan dan hortikultura (Peralatan utama: tugal dan cangkul)	14–15 orang yang menggunakan 1 buah cangkul	≥ 11 orang	4	1
<b>Total Skor</b>				<b>8</b>	<b>2</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>25%</b>	

Ditinjau secara keseluruhan, persentase tingkat kesesuaian sarana lahan praktik dari aspek peralatan pada lahan praktik ATPH SMKN 3 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan serta menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 25%. Berarti kriteria pencapaian standar minimum termasuk dalam kategori sangat tidak sesuai standar.

##### *Tingkat kesesuaian standar minimum sarana lahan praktik ditinjau dari media pendidikan pada lahan praktik ATPH SMKN 3 Takalar*

Berdasarkan data mengenai media pendidikan pada lahan praktik ATPH yaitu papan tulis, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian



yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai sarana pada lahan praktik secara khusus pada aspek media pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.34 Hasil Observasi Media Pendidikan pada Lahan Praktik ATPH SMKN 3 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Papan tulis	Tidak terdapat papan tulis pada lahan praktik	Tidak ada	4	1
<b>Total Skor</b>				<b>4</b>	<b>1</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>25%</b>	

Ditinjau secara keseluruhan, persentase tingkat kesesuaian sarana lahan praktik dari aspek media pendidikan pada lahan praktik ATPH SMKN 3 Takalar dengan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai hanya 25%. Dari persentase tersebut, maka dapat diartikan bahwa kriteria pencapaian termasuk dalam kategori sangat tidak sesuai standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana lahan praktik ditinjau dari perlengkapan lain pada lahan praktik ATPH SMKN 3 Takalar***

Berdasarkan data di atas dapat dikelompokkan dalam sebuah tabel menurut instrumen penelitian yang disesuaikan dengan Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 yang berkaitan dengan sarana lahan praktik secara khusus pada aspek perlengkapan lain dapat dilihat pada Tabel 4.35.

Tabel 4.35 Hasil Observasi Perlengkapan Lain pada Lahan Praktik ATPH SMKN 3 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Kotak kontak	Tidak terdapat kotak kontak	Tidak ada.	4	1
2	Tempat sampah	4 buah/4 lahan (1 buah sesuai spesifikasi dan 3 buah tidak	Terdapat tempat sampah di dalam lahan praktik tidak	4	3

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
		sesuai spesifikasi)	sesuai spesifikasi tetapi selalu dibersihkan sesuai jadwal atau saat penuh.		
<b>Total Skor</b>				<b>8</b>	<b>4</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>50%</b>	

Jika ditinjau secara keseluruhan, persentase tingkat kesesuaian sarana lahan praktik dari aspek perlengkapan lain pada lahan praktik ATPH SMKN 3 Takalar dengan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 50%. Dari hasil persentase dapat disimpulkan bahwa kriteria pencapaian termasuk dalam kategori tidak sesuai standar.

Keseluruhan deskripsi mengenai ketercapaian sarana pada lahan praktik ATPH SMKN 3 Takalar diketahui dengan melakukan penjumlahan hasil total skor dari berbagai aspek yaitu peralatan, media pendidikan, dan perlengkapan lain pada lahan praktik. Dimana perhitungan persentase pencapaian standar berdasarkan persamaan (3.1).

Tabel 4.36 Persentase Pencapaian Sarana pada Lahan Praktik ATPH SMKN 3 Takalar

No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Peralatan pada Lahan Praktik	8	2
2	Media Pendidikan pada Lahan Praktik	4	1
3	Perlengkapan Lain pada Lahan Praktik	8	4
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>7</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>		<b>35%</b>	

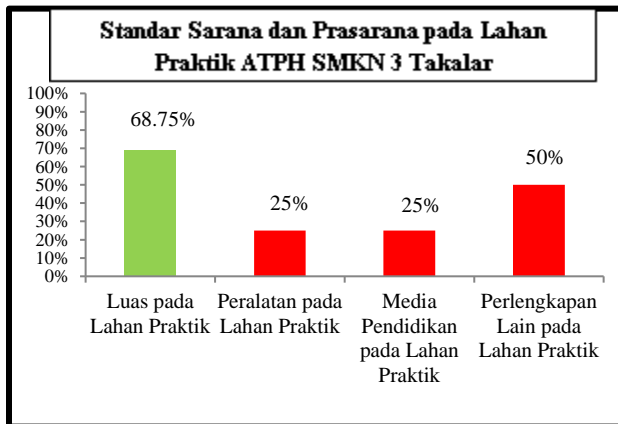
Berdasarkan secara keseluruhan pendeskripsian mengenai sarana dan prasarana pada lahan praktik ATPH SMKN 3 Takalar, maka dapat dibuat sebuah tabel untuk perhitungan rata-rata persentase dari seluruh hasil persentase pada setiap aspek tabel hasil observasi. Adapun tabel rangkuman hasil analisis dan pembahasan mengenai tingkat kesesuaian sarana dan

prasarana pada lahan praktik ATPH SMKN 3 Takalar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.37 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Lahan Praktik ATPH SMKN 3 Takalar

No	Objek Penelitian	n	Total Skor	Persentase Pencapaian
1	Luas pada Lahan Praktik	4	11	68,75%
2	Peralatan pada Lahan Praktik	2	2	25%
3	Media Pendidikan pada Lahan Praktik	1	1	25%
4	Perlengkapan Lain pada Lahan Praktik	2	4	50%

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dikonversi dalam bentuk diagram batang seperti pada gambar di bawah ini agar lebih mudah dalam pembacaan data.



Gambar 4.5 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Lahan Praktik ATPH SMKN 3 Takalar

Berdasarkan hasil keseluruhan di atas, maka dapat dijumlahkan total skor dari semua aspek sarana dan prasarana pada lahan praktik ATPH SMKN 3 Takalar sebagai berikut:

Tabel 4.38 Persentase Secara Keseluruhan Pencapaian Sarana dan Prasarana Lahan Praktik ATPH SMKN 3 Takalar

No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Luas pada Lahan Praktik	16	11
2	Peralatan pada Lahan Praktik	8	2
3	Media Pendidikan pada Lahan Praktik	4	1
4	Perlengkapan Lain pada Lahan Praktik	8	4

No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
Jumlah		36	18
Persentase Pencapaian		50%	

Pada keseluruhan deskripsi mengenai sarana dan prasarana pada lahan praktik ATPH SMKN dengan melihat Tabel 4.38 berdasarkan standar yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang diperoleh adalah 50%. Artinya tingkat pencapaian termasuk dalam kategori tidak sesuai standar.

## Sarana dan Prasarana Pembelajaran Umum ATP SMKN 6 Takalar

### • Ruang Kelas ATP

#### *Tingkat kesesuaian standar minimum prasarana ruang kelas ditinjau dari luas pada ruang kelas ATP SMKN 6 Takalar*

Berdasarkan data observasi yang didapatkan mengenai prasarana ruang kelas dari aspek luas pada ruang kelas ATP, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.39 Hasil Observasi Luas pada Ruang Kelas ATP

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
<b>Kelas X ATP</b>					
1	Kapasitas peserta didik	Jumlah peserta didik 29 orang	Jumlah peserta didik antara 24–32 orang.	4	4
2	Rasio luas ruang/ peserta didik	2,11 m <sup>2</sup> / peserta didik	2 m <sup>2</sup> –2,99 m <sup>2</sup> per peserta didik.	4	3
3	Luas ruang kelas	61,27 m <sup>2</sup>	≥ 43 m <sup>2</sup> .	4	4
4	Lebar ruang kelas	6,90 m	≥ 5 m	4	4
<b>Kelas XI ATP</b>					
1	Kapasitas peserta didik	Jumlah peserta didik 16 orang	Jumlah peserta didik antara 16–23 orang.	4	3
2	Rasio luas ruang/ peserta didik	3,84 m <sup>2</sup> / peserta didik	≥ 3 m <sup>2</sup> per peserta didik.	4	4



No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
	peserta didik				
3	Luas ruang kelas	61,41 m <sup>2</sup>	≥ 43 m <sup>2</sup> .	4	4
4	Lebar ruang kelas	6,90 m	≥ 5 m	4	4
<b>Kelas XII ATPH</b>					
1	Kapasitas peserta didik	Jumlah peserta didik 24 orang	Jumlah peserta didik antara 24–32 orang.	4	4
2	Rasio luas ruang/ peserta didik	4,44 m <sup>2</sup> / peserta didik	≥ 3 m <sup>2</sup> per peserta didik.	4	4
3	Luas ruang kelas	106,53 m <sup>2</sup>	≥ 43 m <sup>2</sup> .	4	4
4	Lebar ruang kelas	8,90 m	≥ 5 m	4	4
<b>Total Skor</b>				<b>48</b>	<b>46</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>95,83%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan maka persentase pencapaian luas pada ruang kelas ATP berdasarkan standar yang telah ditetapkan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 95,83%. Dari hasil tersebut, berarti tingkat ketercapaian standar termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan standar.

**Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang kelas ditinjau dari perabot pada ruang kelas ATP SMKN 6 Takalar**

Berdasarkan data observasi yang didapatkan mengenai aspek perabot pada ruang kelas ATP, maka dapat dikelompokkan dalam sebuah tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.40 Hasil Observasi Perabot pada Ruang Kelas ATP**

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
<b>Kelas X ATP</b>					
1	Jumlah kursi peserta didik	29 kursi	Jumlah kursi peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 24–32 kursi.	4	4

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
2		29 kursi sesuai spesifikasi	Kursi peserta didik yang sesuai spesifikasi dengan jumlah antara 24–32 kursi dalam satu ruang kelas.	4	4
3	Jumlah meja peserta didik	29 meja	Jumlah meja peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 24–32 meja.	4	4
4		29 meja	Jumlah meja peserta didik yang kuat, stabil, dan aman di dalam satu ruang kelas antara 24–32 meja.	4	4
5		29 meja	Jumlah meja peserta didik yang memiliki laci di dalam satu ruang kelas antara 24–32 meja.	4	4
6		29 meja	Jumlah meja peserta didik yang memiliki ukuran memadai dan kaki peserta didik dapat dengan leluasa ke bawah meja antara 24–32 meja.	4	4
7	Meja guru	1 buah (ukuran meja kurang memadai untuk bekerja dengan nyaman).	Terdapat meja guru di dalam satu ruang kelas tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
8	Kursi guru	1 buah sesuai spesifikasi.	Terdapat kursi guru di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
<b>Kelas XI ATP</b>					
1	Jumlah kursi peserta didik	16 kursi	Jumlah kursi peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 16–23 kursi.	4	3
2		16 kursi sesuai	Kursi peserta didik sesuai	4	3

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil	No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil	
		spesifikasi.	spesifikasi dengan jumlah antara 16–23 kursi dalam satu ruang kelas.			3		24 meja	Jumlah meja peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 24–32 meja.	4		
3	Jumlah meja peserta didik	16 meja	Jumlah meja peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 16–23 meja.	4	3	4	Jumlah meja peserta didik	24 meja	Jumlah meja peserta didik yang kuat, stabil, dan aman di dalam satu ruang kelas antara 24–32 meja.	4	4	
4		16 meja	Jumlah meja peserta didik yang kuat, stabil, dan aman di dalam satu ruang kelas antara 16–23 meja.	4	3	5		24 meja	Jumlah meja peserta didik yang memiliki laci di dalam satu ruang kelas antara 24–32 meja.	4	4	
5		16 meja	Jumlah meja peserta didik yang memiliki laci di dalam satu ruang kelas antara 16–23 meja.	4	3	6		24 meja	Jumlah meja peserta didik yang memiliki ukuran memadai dan kaki peserta didik dapat dengan leluasa ke bawah meja antara 24–32 meja.	4	4	
6		16 meja	Jumlah meja peserta didik yang memiliki ukuran memadai dan kaki peserta didik dapat dengan leluasa ke bawah meja antara 16–23 meja.	4	3	7		Meja guru	1 buah (ukuran meja kurang memadai untuk bekerja dengan nyaman).	Terdapat meja guru di dalam satu ruang kelas tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
7	Meja guru	1 buah (ukuran meja kurang memadai untuk bekerja dengan nyaman).	Terdapat meja guru di dalam satu ruang kelas tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3	8	Kursi guru	1 buah sesuai spesifikasi.	Terdapat kursi guru di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4	
8	Kursi guru	1 buah sesuai spesifikasi.	Terdapat kursi guru di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4	Total Skor					96	87
Kelas XII ATP										Persentase Pencapaian		90,63%
1	Jumlah kursi peserta didik	24 kursi	Jumlah kursi peserta didik di dalam satu ruang kelas antara 24–32 kursi.	4	4	Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek perabot pada ruang kelas ATP yang berdasarkan standar dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 90,63%. Berdasarkan hasil tersebut, berarti tingkat ketercapaian standar termasuk dalam kategori sangat sesuai standar.						
2		24 kursi sesuai spesifikasi.	Kursi peserta didik yang sesuai spesifikasi dengan jumlah antara 24–32 kursi dalam satu ruang kelas.	4	4							

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek perabot pada ruang kelas ATP yang berdasarkan standar dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 90,63%. Berdasarkan hasil tersebut, berarti tingkat ketercapaian standar termasuk dalam kategori sangat sesuai standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang kelas ditinjau dari media pendidikan pada ruang kelas ATP SMKN 6 Takalar***

Berdasarkan data observasi yang didapatkan mengenai aspek media pendidikan pada ruang kelas ATP, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.41 Hasil Observasi Media Pendidikan pada Ruang Kelas ATP**

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
<b>Kelas X ATP</b>					
1	Papan tulis	1 buah sesuai spesifikasi. Ukuran: 2,40 x 1,20 m	Terdapat papan tulis di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
<b>Kelas XI ATP</b>					
2	Papan tulis	1 buah sesuai spesifikasi. Ukuran: 2,40 x 1,20 m	Terdapat papan tulis di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
<b>Kelas XII ATP</b>					
3	Papan tulis	1 buah sesuai spesifikasi. Ukuran: 2,40 x 1,20 m	Terdapat papan tulis di dalam satu ruang kelas sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
<b>Total Skor</b>				<b>12</b>	<b>12</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>100%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian standar sarana dari aspek media pendidikan pada ruang kelas ATP berdasarkan standar yang telah ditetapkan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 100%. Dari hasil tersebut, berarti tingkat ketercapaian standar termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang kelas ditinjau dari perlengkapan lain pada ruang kelas ATP SMKN 6 Takalar***

Berdasarkan data observasi yang didapatkan pada ruang kelas ATP mengenai aspek perlengkapan lain pada ruang kelas, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.42 Hasil Observasi Perlengkapan Lain pada Ruang Kelas ATP**

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
<b>Kelas X ATPH 1</b>					
1	Kotak kontak	1 buah	Terdapat 1 buah kotak kontak dalam satu ruang kelas yang dapat berfungsi dengan baik.	4	3
2	Jam dinding	Tidak terdapat jam dinding	Tidak ada.	4	1
3	Tempat sampah	Tidak terdapat tempat sampah	Tidak ada.	4	1
<b>Kelas X ATPH 2</b>					
1	Kotak kontak	1 buah	Terdapat 1 buah kotak kontak dalam satu ruang kelas yang dapat berfungsi dengan baik.	4	3
2	Jam dinding	Tidak terdapat jam dinding	Tidak ada.	4	1
3	Tempat sampah	Tidak terdapat tempat sampah	Tidak ada.	4	1
<b>Kelas XI ATPH 1</b>					
1	Kotak kontak	4 buah	Terdapat >1 buah kotak kontak dalam satu ruang kelas yang dapat berfungsi dengan baik.	4	4
2	Jam dinding	Tidak terdapat jam dinding	Tidak ada.	4	1
3	Tempat sampah	Tidak terdapat tempat sampah	Tidak ada.	4	1
<b>Total Skor</b>				<b>36</b>	<b>16</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>44,44%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek perlengkapan lain pada ruang kelas ATP yang berdasarkan pada standar yang telah ditetapkan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 44,44%. Sehingga dapat diartikan bahwa kriteria pencapaian termasuk dalam kategori tidak sesuai dengan standar.

Keseluruhan deskripsi mengenai tingkat kesesuaian sarana pada ruang kelas ATP dapat diketahui dengan menjumlahkan hasil total skor dari aspek perabot, media pendidikan, dan perlengkapan lain pada ruang kelas. Adapun perhitungan persentase pencapaian sarana ruang kelas dapat menggunakan persamaan (3.1) sebagai berikut:

Tabel 4.43 Persentase Pencapaian Sarana pada Ruang Kelas ATP

No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Perabot pada Ruang Kelas	96	87
2	Media Pendidikan pada Ruang Kelas	12	12
3	Perlengkapan Lain pada Ruang Kelas	36	16
<b>Jumlah</b>		<b>144</b>	<b>115</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>		<b>79,86%</b>	

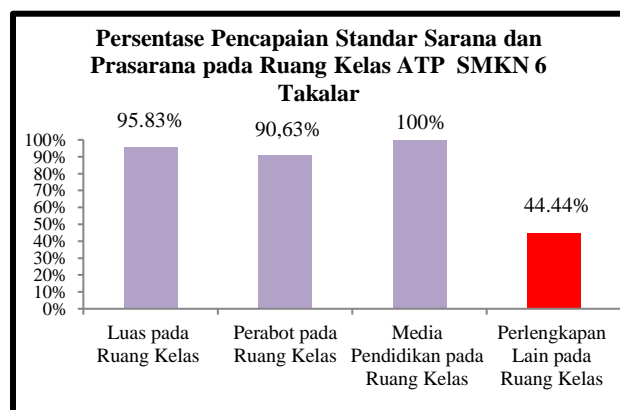
Berdasarkan seluruh deskripsi tentang kelengkapan sarana dan prasarana pada ruang kelas ATP dapat dibuat tabel untuk perhitungan rata-rata persentase keseluruhan dari hasil persentase pada masing-masing tabel observasi. Berikut tabel rangkuman hasil analisis dari pembahasan mengenai pencapaian standar minimum sarana dan prasarana pada ruang kelas ATP secara keseluruhan pada SMKN 6 Takalar.

Tabel 4.44 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Ruang Kelas ATP SMKN 6 Takalar

No	Objek Penelitian	n	Total Skor	Persentase Pencapaian
1	Luas pada Ruang Kelas	12	46	95,83%
2	Perabot pada Ruang Kelas	24	87	90,63%

No	Objek Penelitian	n	Total Skor	Persentase Pencapaian
3	Media Pendidikan pada Ruang Kelas	3	12	100%
4	Perlengkapan Lain pada Ruang Kelas	9	16	44,44%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dikonversi dalam bentuk diagram batang seperti pada gambar di bawah ini agar lebih mudah dalam pembacaan data.



Gambar 4.6 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Ruang Kelas ATP SMKN 6 Takalar

Berdasarkan hasil keseluruhan pada Tabel 4.44 dan Gambar 4.6, maka dapat dijumlahkan total skor dari semua aspek sarana dan prasarana ruang kelas ATP SMKN 6 Takalar sebagai berikut:

Tabel 4.45 Persentase Secara Keseluruhan Pencapaian Sarana dan Prasarana Ruang Kelas ATP SMKN 6 Takalar

No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Luas pada Ruang Kelas	48	46
2	Perabot pada Ruang Kelas	96	87
3	Media Pendidikan pada Ruang Kelas	12	12
4	Perlengkapan Lain pada Ruang Kelas	36	16
<b>Jumlah</b>		<b>192</b>	<b>161</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>		<b>83,85%</b>	

Pada keseluruhan pendeskripsian tentang sarana dan prasarana pada ruang kelas ATP SMKN 6 Takalar dengan melihat Tabel 4.45 berdasarkan standar yang telah ditentukan dengan menggunakan

perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang telah dicapai adalah 83,85%. Berarti tingkat pencapaian termasuk dalam kategori sangat sesuai standar.

#### • Ruang Perpustakaan

*Tingkat kesesuaian standar minimum prasarana ruang perpustakaan ditinjau dari luas pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar*

Berdasarkan data observasi yang telah didapatkan pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar yang ditinjau dari aspek luas pada ruang perpustakaan, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.46 Hasil Observasi Luas pada Ruang Perpustakaan SMKN 6 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Luas ruang perpustakaan	Luas 96 m <sup>2</sup>	96 m <sup>2</sup> –127,99 m <sup>2</sup>	4	3
2	Lebar ruang perpustakaan	Lebar 8 m	8 m–11,99 m	4	3
Total Skor				8	6
Persentase Pencapaian				75%	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian prasarana dari aspek luas pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar berdasarkan standar yang telah ditetapkan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 75%. Dari hasil tersebut berarti kriteria pencapaian termasuk dalam kategori sesuai standar.

*Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang perpustakaan ditinjau dari buku pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar*

Berdasarkan data observasi yang telah didapatkan pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar mengenai buku pada ruang perpustakaan, maka dapat dikelompokkan

dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.47 Hasil Observasi Buku pada Ruang Perpustakaan SMKN 6 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Buku teks pelajaran	Terdapat buku teks pelajaran yang tidak sesuai dengan jumlah siswa dalam satu rombongan belajar.	Terdapat buku teks pelajaran di dalam satu ruang perpustakaan tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
2	Buku panduan pendidik	Hanya sebagian mata pelajaran yang memiliki buku panduan pendidik. Buku panduan pendidik hanya untuk kelas XII saja	Terdapat buku panduan pendidik di dalam satu ruang perpustakaan tidak sesuai dengan spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
3	Buku pengayaan	a. Total rombongan belajar: 21 rombel. b. Jumlah eksemplar buku pengayaan 59% non-fiksi dan 7,72% fiksi. c. Total buku pengayaan hanya berjumlah 1.668 eksemplar (66,72%) yang hanya terdiri dari 434 judul.	Terdapat buku pengayaan di dalam satu ruang perpustakaan tidak sesuai dengan spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
4	Buku referensi	Kamus Umum Bahasa Indonesia = 5 eksemplar, Kamus Bahasa Inggris = 10 eksemplar, Kamus Bahasa	Terdapat buku referensi di dalam satu ruang perpustakaan tidak sesuai dengan spesifikasi	4	3

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
		Jerman= 2 eksemplar, Kamus 3 Bahasa (Arab, Inggris, dan Indonesia)= 3 eksemplar, Ensiklopedi= 965 eksemplar, Buku undang-undang dan peraturan= 7 eksemplar, Al-Qur'an= 71 eksemplar	tetapi dapat digunakan dengan baik.		
5	Sumber belajar lain	a. Majalah = 25 judul b. Globe = 1 buah c. Peta = peta dunia, peta Indonesia, dan peta Sulawesi d. Poster = hukum mendel pada hewan, hukum mendel pada tumbuhan, dan poster dunia tumbuhan.	Terdapat sumber belajar lain di dalam satu ruang perpustakaan tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
<b>Total Skor</b>				<b>20</b>	<b>15</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>75%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan maka persentase ketercapaian standar sarana dari aspek buku pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar berdasarkan instrumen yang telah ditetapkan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil persentase yang dicapai adalah sebesar 75%, berarti tingkat ketercapaiannya termasuk dalam kriteria sesuai dengan standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang perpustakaan ditinjau dari perabot pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar***

Berdasarkan data observasi yang didapatkan pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar mengenai perabot pada ruang

perpustakaan, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.48 Hasil Observasi Perabot pada Ruang Perpustakaan SMKN 6 Takalar**

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Rak buku	8 buah ditambah 3 buah lemari (rak buku tidak dapat menampung seluruh koleksi).	Terdapat rak buku di dalam satu ruang perpustakaan sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	3
2	Rak majalah	Tidak terdapat rak majalah	Tidak ada.	4	1
3	Rak surat kabar	Tidak terdapat rak surat kabar	Tidak ada.	4	1
4	Jumlah meja baca	15 meja	Jumlah meja baca di dalam satu ruang perpustakaan antara 15–23 meja.	4	3
5		15 meja yang sesuai spesifikasi.	Jumlah meja baca yang sesuai dengan spesifikasi antara 15–23 meja di dalam satu ruang perpustakaan.	4	3
6	Jumlah kursi baca	10 kursi	Jumlah kursi baca di dalam satu ruang perpustakaan antara 6–14 kursi.	4	2
7		7 kursi yang sesuai spesifikasi dan 3 kursi tidak sesuai spesifikasi (tidak kuat, tidak stabil, dan tidak aman).	Jumlah kursi baca yang sesuai dengan spesifikasi antara 6–14 kursi di dalam satu ruang perpustakaan.	4	2
8	Kursi kerja	4 buah/4 petugas sesuai spesifikasi.	Terdapat kursi kerja di dalam satu ruang perpustakaan sesuai dengan spesifikasi dan	4	4



No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
			dapat berfungsi dengan baik.		
9	Meja kerja	4 buah/4 petugas.	Terdapat meja kerja di dalam satu ruang perpustakaan sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
10	Lemari katalog	Tidak terdapat lemari katalog	Tidak ada	4	1
11	Lemari untuk menampung peralatan perpustakaan	1 buah (tidak dapat dikunci).	Terdapat lemari penampungan peralatan di dalam satu ruang perpustakaan tidak sesuai dengan spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.	4	3
12	Lemari/rak simpan tas peserta didik	Tidak terdapat lemari/rak simpan tas peserta didik dalam ruang perpustakaan.	Terdapat $\leq 1$ buah lemari/rak simpan tas peserta didik di dalam satu ruang perpustakaan.	4	1
13			Terdapat $\leq 1$ buah lemari/rak simpan tas peserta didik yang kuat, stabil, dan aman.	4	1
14			Terdapat $\leq 1$ buah lemari/rak simpan tas peserta didik yang dapat dikunci.	4	1
15			Terdapat $\leq 1$ buah lemari/rak simpan tas peserta didik yang memiliki ukuran memadai.	4	1
16	Papan pengumuman	1 buah sesuai spesifikasi (ukuran 1,1 m <sup>2</sup> ).	Terdapat papan pengumuman di dalam satu ruang perpustakaan sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
17	Meja multimedia	1 buah (ukuran tidak memadai)	Terdapat meja multimedia dalam satu ruang	4	3

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
		untuk menampung seluruh peralatan multimedia).	perpustakaan tidak sesuai spesifikasi tetapi dapat digunakan dengan baik.		
Total Skor				68	38
Persentase Pencapaian				55,88%	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek perabot pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 55,88%. Berarti kriteria pencapaian standar termasuk dalam kategori sesuai standar.

**Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang perpustakaan ditinjau dari media pendidikan pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar**

Berdasarkan data observasi yang didapatkan pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar mengenai media pendidikan pada ruang perpustakaan, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.49 Hasil Observasi Media Pendidikan pada Ruang Perpustakaan SMKN 6 Takalar**

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Peralatan multimedia	1 unit perangkat komputer (CPU dan monitor 15,6 inci)	Terdapat 1 unit komputer di dalam satu ruang perpustakaan sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
2		1 unit	Terdapat printer di dalam satu ruang perpustakaan yang berfungsi dengan baik dan bersih.	4	4
3		1 unit (TV 14	Terdapat	4	4

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
		inci)	televisi di dalam satu ruang perpustakaan yang berfungsi dengan baik dan bersih.		
4		Tidak terdapat radio di ruang perpustakaan	Tidak ada.	4	1
5		Tidak terdapat pemutar VCD/DVD di ruang perpustakaan	Tidak ada.	4	1
<b>Total Skor</b>				<b>20</b>	<b>14</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>70%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek media pendidikan pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 70%. Dari hasil tersebut, berarti kriteria pencapaian termasuk dalam kategori sesuai standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana ruang perpustakaan ditinjau dari perlengkapan lain pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar***

Berdasarkan data yang telah didapatkan mengenai perlengkapan lain yang berada pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai sarana pada ruang perpustakaan yang berkaitan dengan aspek perlengkapan lain yang dapat dilihat pada Tabel 4.50.

Tabel 4.50 Hasil Observasi Perlengkapan Lain pada Ruang Perpustakaan SMKN 6 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Buku inventaris	2 buah	Terdapat > 1 buah buku inventaris di dalam satu ruang perpustakaan dan dapat digunakan	4	4

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
			dengan baik.		
2	Kotak kontak	2 buah	Terdapat 2–3 buah kotak kontak dalam di dalam satu ruang perpustakaan yang dapat berfungsi dengan baik.	4	2
3	Jam dinding	1 buah	Terdapat jam dinding di dalam satu ruang perpustakaan yang dapat berfungsi dengan baik dan bersih.	4	4
4	Tempat sampah	1 buah sesuai spesifikasi	Terdapat tempat sampah di dalam satu ruang perpustakaan sesuai dengan spesifikasi dan selalu dibersihkan sesuai jadwal atau saat penuh.	4	4
<b>Total Skor</b>				<b>16</b>	<b>14</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>87,50%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek perlengkapan lain berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 87,50%. Berarti tingkat ketercapaian standar termasuk dalam kategori sangat sesuai standar.

Keseluruhan deskripsi mengenai tingkat kesesuaian sarana pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar dapat diketahui dengan menjumlahkan hasil total skor dari aspek buku, perabot, media pendidikan, dan perlengkapan lain pada ruang perpustakaan. Oleh karena itu, untuk menghitung persentase pencapaian sarana dapat menggunakan perhitungan persamaan (3.1) sebagai berikut:

Tabel 4.51 Persentase Pencapaian Sarana pada Ruang Perpustakaan SMKN 6 Takalar

No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Buku pada Ruang Perpustakaan	20	15
2	Perabot pada Ruang Perpustakaan	68	38
3	Media Pendidikan pada Ruang Perpustakaan	20	14
4	Perlengkapan Lain pada	16	14



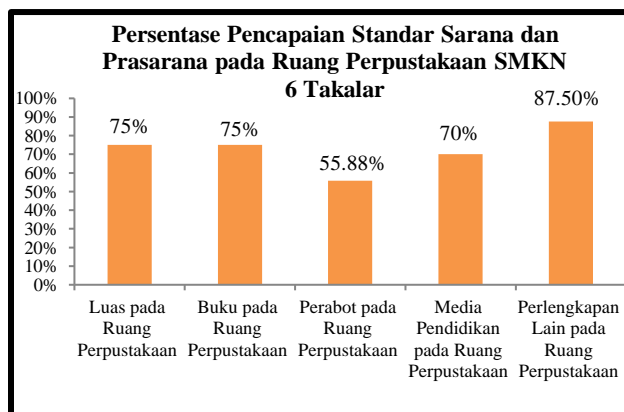
No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
	Ruang Perpustakaan		
	<b>Jumlah</b>	<b>124</b>	<b>81</b>
	<b>Persentase Pencapaian</b>	<b>65,32%</b>	

Berdasarkan seluruh deskripsi mengenai kelengkapan sarana dan prasarana pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar dapat dibuat tabel untuk perhitungan rata-rata persentase keseluruhan dari hasil persentase masing-masing tabel hasil observasi. Berikut tabel rangkuman hasil analisis dari pembahasan mengenai tingkat ketercapaian standar minimum sarana dan prasarana pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar.

Tabel 4.52 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Ruang Perpustakaan SMKN 6 Takalar

No	Objek Penelitian	n	Total Skor	Persentase Pencapaian
1	Luas pada Ruang Perpustakaan	2	6	75%
2	Buku pada Ruang Perpustakaan	5	15	75%
3	Perabot pada Ruang Perpustakaan	17	38	55,88%
4	Media Pendidikan pada Ruang Perpustakaan	5	14	70%
5	Perlengkapan Lain pada Ruang Perpustakaan	4	14	87,50%

Pada Tabel 4.52 dapat dikonversi dalam bentuk diagram batang seperti pada gambar di bawah ini agar lebih mudah dalam pembacaan data.



Gambar 4.7 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Ruang Perpustakaan SMKN 6 Takalar

Berdasarkan hasil keseluruhan pada Tabel 4.52 dan Gambar 4.7, maka dapat dijumlahkan total skor dari semua aspek sarana dan prasarana pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar yaitu:

Tabel 4.53 Persentase Secara Keseluruhan Pencapaian Sarana dan Prasarana Ruang Perpustakaan SMKN 6 Takalar

No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Luas pada Ruang Perpustakaan	8	6
2	Buku pada Ruang Perpustakaan	20	15
3	Perabot pada Ruang Perpustakaan	68	38
4	Media Pendidikan pada Ruang Perpustakaan	20	14
5	Perlengkapan Lain pada Ruang Perpustakaan	16	14
	<b>Jumlah</b>	<b>132</b>	<b>87</b>
	<b>Persentase Pencapaian</b>	<b>65,91%</b>	

Pada keseluruhan deskripsi mengenai sarana dan prasarana pada ruang perpustakaan SMKN 6 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 65,91% yang dapat dilihat Tabel 4.53. Dari hasil tersebut, berarti tingkat ketercapaian termasuk dalam kategori sesuai standar.

#### • Ruang Laboratorium Komputer

*Tingkat kesesuaian standar minimum prasarana laboratorium komputer ditinjau dari luas pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar*

Berdasarkan data mengenai luas pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar, maka dapat dikelompokkan ke dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai prasarana ruang laboratorium komputer yang berkaitan dengan aspek luas ruang dapat dilihat pada Tabel 4.54.

Tabel 4.54 Hasil Observasi Luas pada Ruang Laboratorium Komputer SMKN 6 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Kapasitas peserta didik	35 peserta didik (jumlah siswa yang paling banyak dalam satu rombongan belajar).	Jumlah peserta didik antara 27–40 orang.	4	4
2	Rasio luas ruang/peserta didik	2,06 m <sup>2</sup> /peserta didik	2 m <sup>2</sup> –2,99 m <sup>2</sup> per peserta didik.	4	2
3	Luas ruang laboratorium komputer	72 m <sup>2</sup>	64 m <sup>2</sup> –94,99 m <sup>2</sup>	4	3
4	Luas ruang penyimpanan dan perbaikan	Tidak terdapat ruang penyimpanan dan perbaikan.	≤ 8,99 m <sup>2</sup> atau tidak ada.	4	1
5	Lebar ruang laboratorium komputer	8 m	8 m–11,99 m.	4	3
<b>Total Skor</b>				<b>20</b>	<b>13</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>65%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian prasarana dari aspek luas pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar berdasarkan standar yang telah ditetapkan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 65%. Berarti tingkat ketercapaian standar termasuk dalam kategori sesuai standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana laboratorium komputer ditinjau dari perabot pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar***

Berdasarkan data mengenai perabot yang berada dalam ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai sarana pada ruang laboratorium komputer yang berkaitan dengan aspek perabot yang dapat dilihat pada Tabel 4.55.

Tabel 4.55 Hasil Observasi Perabot pada Ruang Laboratorium Komputer SMKN 6 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Jumlah kursi peserta didik	32 kursi	Jumlah kursi peserta didik di dalam satu ruang laboratorium komputer antara 27– 40 kursi.	4	4
2		32 kursi sesuai spesifikasi.	Kursi peserta didik yang sesuai spesifikasi dengan jumlah antara 27–40 kursi.	4	4
3	Jumlah meja komputer peserta didik	32 meja	Jumlah meja komputer di dalam satu ruang laboratorium komputer antara 27–40 meja komputer.	4	4
4		32 meja	Jumlah meja komputer yang kuat, stabil, dan aman di dalam satu ruang laboratorium komputer antara 27–40 meja komputer.	4	4
5		32 meja dengan ukuran luas meja 60 x 54 cm, tinggi 70 cm	Jumlah meja komputer yang memadai untuk menampung 1 unit komputer di dalam satu ruang laboratorium komputer antara 27–40 meja.	4	4
6		Tidak terdapat meja yang memiliki dudukan CPU.	Jumlah meja komputer yang memiliki dudukan CPU di bawah meja dengan tinggi minimum 15 cm dalam satu ruang laboratorium komputer ≤ 7 meja komputer.	4	1
7		32 meja	Jumlah meja komputer yang	4	4

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
			kaki peserta didik dapat masuk ke bawah meja dengan nyaman dalam satu ruang laboratorium komputer antara 27–40 meja komputer.		
8	Meja guru	1 buah sesuai spesifikasi. Ukuran: luas meja 120 x 60 cm, tinggi 75 cm.	Terdapat meja guru di dalam satu ruang laboratorium komputer sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
9	Kursi guru	1 buah sesuai spesifikasi.	Terdapat kursi guru di dalam satu ruang laboratorium komputer sesuai dengan spesifikasi dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
<b>Total Skor</b>				<b>36</b>	<b>33</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>91,67%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek perabot pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar berdasarkan standar yang telah ditetapkan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 91,67%. Berdasarkan hasil tersebut, berarti kriteria pencapaian termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana laboratorium komputer ditinjau dari peralatan pendidikan pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar***

Berdasarkan data mengenai peralatan pendidikan yang berada dalam ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40

Tahun 2008 mengenai sarana pada ruang laboratorium komputer terkait dengan aspek peralatan pendidikan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.56 Hasil Observasi Peralatan Pendidikan pada Ruang Laboratorium Komputer SMKN 6 Takalar**

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Komputer	Tidak terdapat komputer untuk praktik. Hanya terdapat komputer yang rusak dengan jumlah 8 unit. Tetapi sekolah memiliki 18 unit laptop untuk melakukan praktik.	Jumlah komputer di dalam satu ruang lab. komputer antara 16 komputer sampai dengan 26 komputer ditambah 1 unit komputer untuk guru yang berfungsi dengan baik.	4	3
2	Printer	2 unit	Terdapat > 1 unit <i>printer</i> di dalam lab. komputer yang dapat berfungsi dengan baik.	4	4
3	Scanner	1 unit (satu paket dengan <i>printer</i> )	Terdapat 1 unit <i>scanner</i> di dalam lab. komputer yang dapat berfungsi dengan baik.	4	3
4	Titik akses internet	Tidak terdapat titik akses internet	Tidak ada	4	1
5	LAN	Terhubung ke semua titik yang berjumlah 32 titik (32 meja komputer)	Jumlah komputer yang terhubung di dalam satu ruang laboratorium (LAN) komputer antara 27–40 komputer yang berfungsi dengan baik.	4	4
6	Stabilizer	Hanya 2 unit	Jumlah <i>stabilizer</i> di dalam satu ruang lab. komputer $\leq 7$ <i>stabilizer</i> yang berfungsi dengan baik.	4	1
7	Modul praktik	Modul praktik hanya terdiri dari sistem operasi saja. Cakupan materi yaitu perakitan	Jumlah modul praktik komputer $\leq 7$ buku yang sesuai dengan spesifikasi.	4	1

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
		PC, BIOS (Basic Input Output System), instalasi sistem operasi, dan instalasi aplikasi. Jumlah modul praktik disesuaikan jumlah siswa yang praktik.			
<b>Total Skor</b>				<b>28</b>	<b>17</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>60,71%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek peralatan pendidikan pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar berdasarkan standar dan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 60,71% yang berarti tingkat ketercapaian standar termasuk dalam kategori sesuai dengan standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana laboratorium komputer ditinjau dari media pendidikan pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar***

Berdasarkan data mengenai media yang berada di ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar, maka dapat dibuat penskoran menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai sarana pada ruang laboratorium komputer yang berkaitan dengan media pendidikan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.57 Hasil Observasi Media Pendidikan pada Ruang Laaboratorium Komputer SMKN 6 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Papan tulis	1 buah sesuai spesifikasi.	Terdapat papan tulis di dalam satu ruang laboratorium komputer sesuai dengan spesifikasi dan	4	4

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
			dapat berfungsi dengan baik.		
<b>Total Skor</b>				<b>4</b>	<b>4</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>100%</b>	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek media pendidikan pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang telah dicapai adalah 100%. Berarti kriteria pencapaian termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana laboratorium komputer ditinjau dari perlengkapan lain pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar***

Berdasarkan data yang didapatkan mengenai perlengkapan lain yang berada di ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai sarana pada ruang laboratorium komputer yang berkaitan dengan aspek perlengkapan lain yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.58 Hasil Observasi Perlengkapan Lain pada Ruang Laboratorium Komputer SMKN 6 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Kotak kontak	34 buah	Terdapat kotak kontak di dalam satu ruang laboratorium komputer sesuai dengan jumlah komputer dan dapat berfungsi dengan baik.	4	4
2	Jam dinding	1 buah	Terdapat jam dinding di dalam satu ruang lab. komputer yang dapat berfungsi dengan baik dan	4	4

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
			bersih.		
3	Tempat sampah	Tidak terdapat tempat sampah	Tidak ada	4	1
Total Skor				12	9
Persentase Pencapaian				75%	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek perlengkapan lain pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 75% yang berarti tingkat ketercapaian standar termasuk dalam kategori sesuai dengan standar.

Keseluruhan deskripsi mengenai dengan tingkat kesesuaian sarana pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar dapat diketahui dengan menjumlahkan hasil total skor. Berikut adalah perhitungan persentase pencapaian sarana dengan menggunakan perhitungan persamaan (3.1).

Tabel 4.59 Persentase Pencapaian Sarana pada Ruang Laboratorium Komputer SMKN 6 Takalar

No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Perabot pada Ruang Laboratorium Komputer	36	33
2	Peralatan Pendidikan pada Ruang Laboratorium Komputer	28	17
3	Media Pendidikan pada Ruang Laboratorium Komputer	4	4
4	Perlengkapan Lain pada Ruang Laboratorium Komputer	12	9
Jumlah		80	63
Persentase Pencapaian		78,75%	

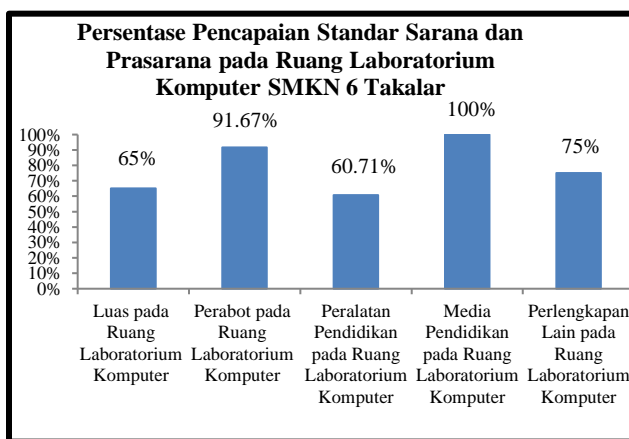
Berdasarkan seluruh deskripsi tentang kelengkapan sarana dan prasarana pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar, maka dapat dibuat tabel untuk perhitungan rata-rata persentase keseluruhan dari hasil persentase pada masing-masing tabel hasil observasi. Berikut adalah

rangkuman dari hasil analisis pada pembahasan mengenai tingkat ketercapaian standar minimum sarana dan prasarana pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar.

Tabel 4.60 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Ruang Laboratorium Komputer SMKN 6 Takalar

No	Objek Penelitian	n	Total Skor	Persentase Pencapaian
1	Luas pada Ruang Laboratorium Komputer	5	13	65%
2	Perabot pada Ruang Laboratorium Komputer	9	33	91,67%
3	Peralatan Pendidikan pada Ruang Laboratorium Komputer	7	17	60,71%
4	Media Pendidikan pada Ruang Laboratorium Komputer	1	4	100%
5	Perlengkapan Lain pada Ruang Laboratorium Komputer	3	9	75%

Pada tabel di atas dapat dikonversi menjadi diagram batang seperti pada gambar di bawah ini agar lebih mudah dalam pembacaan data.



Gambar 4.8 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Ruang Laboratorium Komputer SMKN 6 Takalar

Berdasarkan hasil keseluruhan di atas, maka dapat dijumlahkan total skor dari semua aspek sarana dan prasarana pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.61 Persentase Secara Keseluruhan Pencapaian Sarana dan Prasarana Ruang Laboratorium Komputer SMKN 6 Takalar

No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Luas pada Ruang Laboratorium Komputer	20	13
2	Perabot pada Ruang Laboratorium Komputer	36	33
3	Peralatan Pendidikan pada Ruang Laboratorium Komputer	28	17
4	Media Pendidikan pada Ruang Laboratorium Komputer	4	4
5	Perlengkapan Lain pada Ruang Laboratorium Komputer	12	9
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>76</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>		<b>76%</b>	

Pada keseluruhan pendeskripsian tentang sarana dan prasarana pada ruang laboratorium komputer SMKN 6 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 76% yang dapat dilihat pada Tabel 4.61. Berarti tingkat pencapaian termasuk dalam kategori sangat sesuai standar.

### Sarana dan Prasarana Praktik ATP SMKN 6 Takalar

#### • Ruang Praktik ATP

Berdasarkan Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 bahwa ruang praktik ATP memiliki luas minimal 176 m<sup>2</sup> untuk menampung 24 peserta didik yang meliputi: laboratorium hama dan penyakit 32 m<sup>2</sup>, laboratorium kultur jaringan dan pembibitan 64 m<sup>2</sup>, laboratorium perlindungan tanaman 32 m<sup>2</sup>, dan ruang penyimpanan dan istruktur 48 m<sup>2</sup>. Data terkait sarana dan prasarana ruang praktik ATP tidak dapat ter-cover. Hal tersebut dikarenakan pada saat peneliti melakukan pengumpulan data di SMKN 6 Takalar, ruang praktik tersebut masih dalam proses pembangunan.

#### • Lahan Praktik ATP

### *Tingkat kesesuaian standar minimum prasarana lahan praktik ditinjau dari luas pada lahan praktik ATP SMKN 6 Takalar*

Berdasarkan data mengenai luas pada lahan praktik ATP, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai prasarana lahan praktik yang berkaitan dengan aspek luas pada lahan praktik ATP SMKN 6 Takalar yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.62 Hasil Observasi Luas pada Lahan Praktik ATP SMKN 6 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Rasio luas lahan/peserta didik	Rasio luas lahan 8,56 m <sup>2</sup> /peserta didik.	≤ 48, 99 m <sup>2</sup> /peserta didik	4	1
2	Kapasitas peserta didik	29 peserta didik (jumlah terbanyak dalam satu rombongan belajar)	≥ 11 peserta didik	4	1
3	Luas lahan praktik	590,68 m <sup>2</sup>	≤ 598,99 m <sup>2</sup>	4	1
4	Lebar lahan praktik	13 m	9 m–19,99 m	4	2
<b>Total Skor</b>				<b>16</b>	<b>5</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>				<b>31,25%</b>	

Jika ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian prasarana dari aspek luas pada lahan praktik ATP SMKN 6 Takalar yang berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 31,25%. Sehingga kriteria pencapaian termasuk dalam kategori tidak sesuai dengan standar.

### *Tingkat kesesuaian standar minimum sarana lahan praktik ditinjau dari peralatan pada lahan praktik ATP SMKN 6 Takalar*

Berdasarkan data observasi yang telah didapatkan mengenai peralatan pada lahan praktik ATP, maka dapat dikelompokkan



dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.63 Hasil Observasi Peralatan pada Lahan Praktik ATP SMKN 6 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Peralatan untuk pekerjaan penanaman tanaman	1 buah cangkul digunakan 5 orang	≤ 7 orang	4	4
2	perkebunan (Peralatan utama: cangkul dan alat <i>post hole digger</i> )	Tidak ada	Tidak ada alat <i>post hole digger</i>	4	1
Total Skor				8	5
Persentase Pencapaian				62,50%	

Ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek peralatan pada lahan praktik ATP SMKN 6 Takalar berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 62,50%. Berarti kriteria pencapaian termasuk dalam kategori sesuai dengan standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana lahan praktik ditinjau dari media pendidikan pada lahan praktik ATP SMKN 6 Takalar***

Berdasarkan data mengenai media yang berada di lahan praktik ATP, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai sarana pada lahan praktik yang berkaitan dengan aspek media pendidikan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.64 Hasil Observasi Media Pendidikan pada Lahan Praktik ATP SMKN 6 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Papan tulis	Tidak terdapat papan tulis	Tidak ada	4	1

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
		pada lahan praktik			
Total Skor				4	1
Persentase Pencapaian				25%	

Bila ditinjau secara keseluruhan maka persentase pencapaian sarana dari aspek media pendidikan pada lahan praktik ATP SMKN 6 Takalar berdasarkan instrumen yang telah ditetapkan dan menggunakan perhitungan dengan persamaan (3.1), maka hasil yang telah dicapai adalah 25%. Berarti tingkat ketercapaiannya termasuk dalam kategori sangat tidak sesuai dengan standar.

***Tingkat kesesuaian standar minimum sarana lahan praktik ditinjau dari perlengkapan lain pada lahan praktik ATP SMKN 6 Takalar***

Berdasarkan data mengenai perlengkapan lain pada lahan praktik ATP, maka dapat dikelompokkan dalam tabel menurut instrumen penelitian yang berdasarkan pada standar minimum Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 mengenai sarana lahan praktik yang berkaitan dengan perlengkapan lain yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.65 Hasil Observasi Perlengkapan Lain pada Lahan Praktik ATP SMKN 6 Takalar

No	Jenis	Hasil Observasi	Skala Penelitian	Skor Ideal	Skor Riil
1	Kotak kontak	Tidak terdapat kotak kontak	Tidak ada.	4	1
2	Tempat sampah	Tidak terdapat tempat sampah	Tidak ada.	4	1
Total Skor				8	2
Persentase Pencapaian				25%	

Bila ditinjau secara keseluruhan, persentase pencapaian sarana dari aspek perlengkapan lain pada lahan praktik ATP SMKN 6 Takalar yang berdasarkan standar yang telah ditentukan dan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang telah dicapai adalah 25%. Berarti kriteria pencapaian termasuk dalam kategori sangat tidak sesuai standar.



Keseluruhan deskripsi mengenai tingkat kesesuaian sarana pada lahan praktik ATP SMKN 6 Takalar dapat diketahui dengan menjumlahkan hasil total skor dari aspek peralatan, media pendidikan, dan perlengkapan lain pada lahan praktik. Adapun perhitungan persentase pencapaian dengan menggunakan persamaan (3.1) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.66 Persentase Pencapaian Sarana pada Lahan Praktik ATP SMKN 6 Takalar

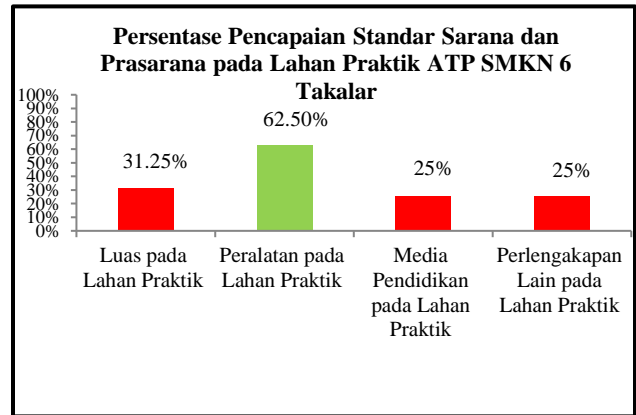
No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Peralatan pada Lahan Praktik	8	5
2	Media Pendidikan pada Lahan Praktik	4	1
3	Perlengkapan Lain pada Lahan Praktik	8	2
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>8</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>		<b>40%</b>	

Berdasarkan keseluruhan deskripsi mengenai kelengkapan sarana dan prasarana pada lahan praktik ATP SMKN 6 Takalar dapat dibuat tabel untuk perhitungan rata-rata persentase dari seluruh hasil persentase pada masing-masing aspek tabel hasil observasi. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil analisis dan pembahasan mengenai tingkat ketercapaian sarana dan prasarana pada lahan praktik ATP SMKN 6 Takalar.

Tabel 4.67 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Lahan Praktik ATP SMKN 6 Takalar

No	Objek Penelitian	n	Total Skor	Persentase Pencapaian
1	Luas pada Lahan Praktik	4	5	31,25%
2	Peralatan pada Lahan Praktik	2	5	62,50%
3	Media Pendidikan pada Lahan Praktik	1	1	25%
4	Perlengkapan Lain pada Lahan Praktik	2	2	25%

Pada tabel di atas dapat dikonversi dalam bentuk diagram batang seperti pada gambar di bawah ini agar lebih mudah dalam pembacaan data.



Gambar 4.9 Persentase Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Lahan Praktik ATP SMKN 6 Takalar

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat dijumlahkan total skor dari semua aspek sarana dan prasarana pada lahan praktik ATP SMKN 6 Takalar yaitu:

Tabel 4.68 Persentase Secara Keseluruhan Pencapaian Sarana dan Prasarana Lahan Praktik ATP SMKN 6 Takalar

No	Objek Penelitian	Total Skor Ideal	Total Skor Riil
1	Luas pada Lahan Praktik	16	5
2	Peralatan pada Lahan Praktik	8	5
3	Media Pendidikan pada Lahan Praktik	4	1
4	Perlengkapan Lain pada Lahan Praktik	8	2
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>13</b>
<b>Persentase Pencapaian</b>		<b>36,11%</b>	

Pada keseluruhan deskripsi mengenai sarana dan prasarana pada lahan praktik ATP SMKN 6 Takalar dengan melihat pada Tabel 4.68 berdasarkan standar yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan dari persamaan (3.1), maka hasil yang dicapai adalah 36,11%. Dari hasil tersebut, maka tingkat ketercapaian termasuk dalam kategori tidak sesuai dengan standar minimum.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dan dikemukakan saran sebagai berikut.

#### a. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini berdasarkan standar minimum Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat kesesuaian sarana dan prasarana pembelajaran umum pada Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) di SMKN 3 Takalar adalah 75,90% (sangat sesuai).
- 2) Tingkat kesesuaian sarana dan prasarana praktik pada Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) di SMKN 3 Takalar adalah 55,47% (sesuai).
- 3) Tingkat kesesuaian sarana dan prasarana pembelajaran umum pada Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP) di SMKN 6 Takalar adalah 76,42% (sangat sesuai).
- 4) Tingkat kesesuaian sarana dan prasarana praktik pada Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP) di SMKN 6 Takalar adalah 36,11% (tidak sesuai).

#### b. Saran

Berdasarkan analisis hasil kesimpulan, maka dapat diajukan saran atau rekomendasi mengenai tingkat kesesuaian sarana dan prasarana pembelajaran umum dan praktik di SMK yaitu sebagai berikut:

- 1) Pihak Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan diharapkan melakukan monitoring secara rutin (minimal 1 kali/tahun) terhadap sarana dan prasarana pembelajaran umum dan praktik pada setiap SMK dengan mengacu pada standar minimum. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi terkait standar minimum sarana dan prasarana SMK dan juga mengetahui tentang data sarana dan prasarana baik dari segi

kuantitas maupun kualitas pada setiap SMK. Dengan adanya kegiatan monitoring tersebut, pihak pemerintah dapat mengetahui sejauh mana kondisi maupun kesesuaian standar sarana dan prasarana pembelajaran umum dan praktik pada SMK se-Sulawesi Selatan.

- 2) Pihak Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan pihak SMK diharapkan melakukan kegiatan evaluasi secara bersama-sama mengenai pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran umum dan praktik di SMK. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran umum dan praktik pada setiap SMK, sehingga dapat diambil suatu tindakan/kebijakan mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran umum dan praktik di SMK.
- 3) Pihak Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan juga diharapkan memberikan dukungan berupa bantuan pembiayaan untuk pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran umum dan praktik di SMK, sehingga pihak sekolah lebih mudah dalam pemenuhan dan pengembangan sarana dan prasarana tersebut. Selain bantuan pembiayaan, juga diharapkan agar pihak pemerintah dapat memberikan bantuan berupa sarana (peralatan-pralatan praktik) yang dibutuhkan agar bisa langsung dimanfaatkan oleh SMK dalam proses pembelajaran baik pada pembelajaran teori maupun pembelajaran praktik.
- 4) Pihak sekolah (SMKN 3 Takalar dan SMKN 6 Takalar) diharapkan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran umum dan praktik dengan cara melakukan pemeliharaan maupun perbaikan pada sarana pembelajaran umum dan sarana praktik yang rusak

(masih dapat diperbaiki). Untuk sarana yang sudah tidak bisa diperbaiki lagi, sebaiknya dilakukan pengadaan/penambahan sarana yang baru. Selain itu, pihak sekolah juga melakukan perawatan atau renovasi prasarana pembelajaran umum dan praktik (ruang/area) yang telah mengalami kerusakan (seperti: pintu, jendela, dinding, lantai, maupun atap gedung).

- 5) Pihak sekolah (SMKN 3 Takalar dan SMKN 6 Takalar) diharapkan untuk melakukan pengadaan ruang laboratorium biologi dan ruang laboratorium bahasa. Berdasarkan standar minimum pemerintah bahwa standar sarana dan prasarana pembelajaran umum untuk Paket Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) dan Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP) itu terdapat prasarana yang terdiri dari ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium komputer, dan ruang laboratorium bahasa. Namun pada SMKN 3 Takalar dan SMKN 6 Takalar tidak terdapat ruang laboratorium biologi dan ruang laboratorium bahasa yang seharusnya ada.
- 6) Pihak sekolah (SMKN 6 Takalar) diharapkan untuk melakukan penambahan lahan praktik pada Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP) dengan mengacu pada standar minimum.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Abrory, M. & Kartowagiran, B. 2014. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika SMP Negeri Kelas VII Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*. Vol. 2, (1), 50-59.
- Anggraini, P. S. 2013. Pengelolaan Sarana Praktik (Studi Deskriptif Kualitatif Di Jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Bengkulu: Program Pascasarjana. Universitas Bengkulu.
- Darodjat & Wahyudhiana, M. 2015. Model Evaluasi Program Pendidikan. *ISLAMADINA*. Vol. 14, (1), 1-13.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2013. *Buku Teks Bahan Ajar Siswa: Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura "Dasar-Dasar Budidaya Tanaman" Kelas X Semester 2*. Jakarta: Buku Sekolah Elektronik (BSE).
- . 2013. *Buku Teks Bahan Ajar Siswa: Agribisnis Tanaman Perkebunan "Alat dan Mesin Pertanian" Kelas X Semester 1*. Jakarta: Buku Sekolah Elektronik (BSE).
- Edy, F. W. M. 2015. Kelayakan Fasilitas Bengkel Pemesinan Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fajaryati, N. 2012. Evaluasi Pelaksanaan *Teaching Factory* SMK Di Surakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 2, (3), 325-337.
- Fauziana, D. 2017. Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponogoro. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Ponogoro: Program Pascasarjana. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponogoro.

- Makrifa, A. I. 2015. Evaluasi Tingkat Kelayakan Sarana dan Prasarana Ruang Praktik Kelompok Keahlian Teknik Bangunan Di SMKN 2 Yogyakarta sebagai Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rodya Karya.
- Permendiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 Tanggal 31 Juli 2008, Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)*.
- Rahmadi. 2019. Evaluasi Implementasi Kebijakan Rekrutmen Calon Kepala Sekolah Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kutai Kartanegara. *Jurnal "Gerbang Etam" Balitbangda Kab. Kukar*. Vol. 13, (1), 4–12.
- Ramadhan, A. N. & Soenarto. 2015. Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 5, (3), 297–312.
- Rumbrapuk, S. G. B. 2016. Manajemen Sarana Prasarana Bengkel Pemesinan Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawati, L. & Sudira, P. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 5, (3), 325–339.
- Siswanto, A. & Dewanto, 2015. Analisis Kelayakan Sarana dan Prasarana Laboratorium Program Keahlian Teknik Pemesinan Di SMK PGRI 1 Grasik. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. Vol. 4,(1), 1–10.
- Slamet, S. 2012. Identifikasi Sarana Prasarana dan Kondisi Peralatan Praktik Mekanik Otomotif SMK Swasta Di Daerah Polisi Wilayah Bojonegoro dan Madiun. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 33, (1), 107-120.
- Sudiyono & Alip, M. 2016. Evaluasi Sarana dan Prasarana Bengkel Praktik SMK Teknik Pemesinan Di Kota Semarang Berdasarkan Kebutuhan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, (online), Vol. 6, No. 1 (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv>, Diakses 4 April 2018).
- Susanto, R. & Sudira, P. 2016. Evaluasi Sarana dan Prasarana Praktik Teknik Komputer dan Jaringan Di SMK Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, (online), Vol. 6, No. 1 (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv>, Diakses 4 April 2018).
- Undang-Undang. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tanggal 8 Juli 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

